

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG JAWA BARAT 2018

KATALOG : 6103002.32

BUKU 2



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG JAWA BARAT 2018

<https://jabar.bps.go.id>

BUKU 2

**STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
JAWA BARAT 2018
BUKU 2**

ISBN	:	
No. Publikasi	:	32530.2011
No. Katalog	:	6103002.32
Ukuran Buku	:	21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman	:	xiv + 46 halaman

Naskah
Bidang Statistik Produksi

Penyunting
Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit dan Setting
Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan Oleh
©BPS Propinsi Jawa Barat

Dicetak oleh
ITB Press

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi statistik industri tahun 2018 ini merupakan publikasi tahunan sebagaimana publikasi sebelumnya mengenai sektor industri pengolahan. Data yang disajikan dalam penerbitan ini mencakup data industri pengolahan skala besar dan sedang keadaan tahun 2018. Jenis data yang disajikan dalam Buku II ini antara lain : banyaknya perusahaan, tenaga kerja, upah/gaji, perubahan prasarana produksi, nilai input, nilai output, nilai tambah, status permodalan, investasi, mesin, dan stok barang menurut kode klasifikasi lapangan usaha indonesia yang dirinci menurut kabupaten/kota.

Semoga hasil survei tahunan perusahaan industri besar dan sedang ini dapat lebih melengkapi data informasi mengenai industri manufaktur.

Akhirnya pada kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya para industriawan yang telah membantu lancarnya pelaksanaan survei tahunan perusahaan industri besar sedang ini, dengan mengisi kuesioner dengan jawaban sebenarnya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Bandung, Desember 2020
Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat
Kepala,



Dyah Anugrah Kuswardani

<https://jabar.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
PENJELASAN UMUM	xi
ULASAN RINGKAS	
A. Kondisi industri dalam kurun waktu 2012-2018	1
Tabel A. Jumlah Perusahaan Industri di JawaBarat 2012-2018.....	1
Tabel B. Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat 2012-2018.....	2
Tabel C. Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa barat 2012-2018 (Milyar Rupiah).....	3
Tabel D. Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat 2012-2018 (milyar Rupiah).....	4
Tabel E. Nilai Input Perusahaan Industri di Jawa Barat 2012-2018 (milyar Rupiah).....	5
Tabel F. Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2012-2018 (milyar Rupiah).....	6
Grafik 1. Jumlah Perusahaan Industri di JawaBarat 2012-2018.....	1
Grafik 2. Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat 2012-2018.....	2
Grafik 3. Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa barat 2012-2018	3
Grafik 4. Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat 2012-2018.....	4
Grafik 5. Nilai Input Perusahaan Industri di Jawa Barat 2012-2018	5
Grafik 6. Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2012-2018	6
B. Analisis industri per-Kabupaten/Kota, 2018	7
Gambar 7. Banyaknya Industri per-Kabupaten/Kota di Jawa barat 2018.....	8
Gambar 8. Banyaknya Pekerja per-Kabupaten/Kota di Jawa barat 2018.....	9

Gambar 9.	Besarnya Upah Gaji per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2018	9
Gambar10	Nilai Output per-Kabupaten/Kota di Jawa barat 2018.....	11
Gambar11	Nilai Input per-Kabupaten/Kota di Jawa barat 2018.....	12
Gambar12	Nilai Tambah per-Kabupaten/Kota di Jawa barat 2018.....	13
Gambar13	Besarnya nilai efisiensi per-Kabupaten/Kota di Jawa barat 2018.....	13

<https://jabar.bps.go.id>

TABEL-TABEL

Tabel 1.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D, 2018.....	16
Tabel 2.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), 2018.....	17
Tabel 3.	Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	19
Tabel 4.	Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	20
Tabel 5.	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	21
Tabel 6.	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	22
Tabel 7.	Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, yang Dibeli dan yang Dijual Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	24
Tabel 8.	Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	25
Tabel 9.	Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	26
Tabel 10.	Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	27
Tabel 11.	Pembelian/penambahan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018....	28
Tabel 12.	Penjualan/pengurangan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	29
Tabel 13.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012-2018.....	30
Tabel 14.	Banyaknya Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012-2018.....	31
Tabel 15.	Banyaknya Pengeluaran Untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012-2018.....	32
Tabel 16.	Nilai Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012-2018.....	33

Tabel 17.	Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012-2018.....	34
Tabel 18.	Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2012-2018.....	35
Tabel 19.	Persentase Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D, 2018.....	36
Tabel 20.	Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2018.....	37
Tabel 21.	Persentase Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	38
Tabel 22.	Persentase Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	39
Tabel 23.	Persentase Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	40
Tabel 24.	Distribusi Persentase Output, Nilai Tambah dan Pajak Tak Langsung Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	41
Tabel 25.	Nilai Output per-Pekerja, Biaya Input per-Pekerja dan NTB per-Pekerja, dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	42
Tabel 26.	Nilai Output per-Perusahaan, Biaya Input per-Perusahaan dan NTB per-Perusahaan, Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	43
Tabel 27.	Nilai Rata-Rata Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Produksi Pekerja Lainnya dan seluruh Pekerja Dibayar, Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	44
Tabel 28.	Nilai Output, Nilai Tambah Bruto dan Tingkat Efisiensi Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018.....	45

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Penyajian data hasil Survei Industri Pengolahan tahun 2017 ini terdiri atas 2 (dua) buku, yaitu terdiri dari :

BUKU 1 :

Berisi tabel-tabel agregatif mengenai banyaknya perusahaan, status permodalan, tenaga kerja, upah dan gaji, biaya input, nilai output, nilai tambah, serta penambahan dan pengurangan barang modal tetap menurut Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 2 digit.

BUKU 2 :

Berisi tabel-tabel agregatif mengenai banyaknya perusahaan, status permodalan, tenaga kerja, upah dan gaji, biaya input, nilai output, nilai tambah, serta penambahan dan pengurangan barang modal tetap menurut Kabupaten/Kota.

II. RUANG LINGKUP

Perusahaan-perusahaan industri yang dicakup dalam survei industri ini adalah seluruh unit produksi (pabrik) industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d 99 orang (Perusahaan Berkategori Sedang) dan 100 orang atau lebih (Perusahaan Berkategori Besar), dan termasuk perusahaan-perusahaan industri yang baru mulai berproduksi secara komersil pada tahun 2018.

III. PENGGUNAAN KLASIFIKASI INDUSTRI

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei industri manufaktur ini adalah klasifikasi yang berdasar kepada *INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFIATION OF ALL ECONOMIC ACTIVITIES (ISIC) revisi 4*, yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama *KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI) 2009*. Pada publikasi 2018 ini terdapat 365 jenis industri dimulai dari kode 10110 sampai dengan 33200.

Kode baku lapangan usaha suatu perusahaan industri ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis komoditi yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan 2 (dua) jenis komoditi atau lebih dengan nilai yang sama maka produksi utama adalah komoditi yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

IV. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei industri ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang. Jadi survei ini dilakukan secara sensus, mencakup seluruh perusahaan klasifikasi Industri Besar Sedang, namun tidak semua perusahaan merespon kuesioner tersebut. Oleh karena itu bagi perusahaan yang non respon (tidak mengisi kuesioner), dilakukan metode estimasi.

V. KONSEP DAN DEFINISI

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar menjadi barang jadi

atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk dalam kegiatan ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa industri (makloon) dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Perusahaan atau usaha adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi sendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha tersebut.

Jasa Industri (makloon) adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang (upah makloon), misalnya perusahaan penggilingan padi / gabah yang melakukan kegiatan menggiling padi / gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

VI. PENGGOLONGAN PERUSAHAAN

Pengelompokan kategori sektor industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan industri ini menggunakan mesin atau tidak serta tanpa memperhatikan besarnya modal atau aset perusahaan itu.

Kategori usaha ini adalah sebagai berikut :

Kategori	Jumlah Tenaga Kerja
Besar	100 orang atau lebih
Sedang	20 s.d. 99 orang
Kecil	5 s.d. 19 orang
Rumah Tangga	1 s.d. 4 orang

Golongan
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Golongan	Deskripsi Sektor Industri Pengolahan
10	Industri Makanan
11	Industri Minuman
12	Industri Pengolahan Tembakau
13	Industri Tekstil
14	Industri Pakaian Jadi
15	Industri Kulit, Barang Dari Kulit, Dan Alas Kaki
16	Industri Kayu, Barang-Barang Dari Kayu (Tidak Termasuk Furnitur), Dan Barang-Barang Anyaman Dari Rotan, Bambu, Dan Sejenisnya
17	Industri Kertas, Barang Dari Kertas
18	Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman
19	Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi
20	Industri Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional
22	Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik
23	Industri Barang Galian Bukan Logam
24	Industri Logam Dasar
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya
26	Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik
27	Industri Peralatan Listrik
28	Industri Mesin Dan Perlengkapannya Ytdl
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer
30	Industri Alat Angkutan Lainnya
31	Industri Furnitur
32	Industri Pengolahan Lainnya
33	Jasa Reparasi Dan Pemasangan Mesin Dan Peralatan

A. Kondisi Industri dalam Kurun Waktu Tahun 2012 - 2018

Jumlah Perusahaan Industri

Dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2018 perkembangan industri besar dan sedang yang tercatat dalam direktori industri di Jawa Barat mengalami tren terus meningkat. Pada akhir tahun 2012 tercatat terdapat 6.052 perusahaan/usaha industri besar dan sedang. Peningkatan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2017 yakni meningkat sebesar 46,92 persen dari 2 tahun sebelumnya atau meningkat sebanyak 3.225 perusahaan. Pada tahun 2016 dilakukan Sensus Ekonomi sehingga, data pada tahun tersebut tidak ditampilkan. Pada tahun 2018 jumlah industri besar dan sedang di Jawa Barat mengalami penurunan 6,22 persen dari kondisi pada tahun 2017 menjadi 9.470 perusahaan.

Tabel A. Jumlah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2012 – 2018

Tahun	2012	2013	2014	2015	2017	2018
Jumlah Perusahaan	6.052	6.457	6.633	6.874	10.099	9.470
Indeks Perkembangan (%)	100	106,69	109,60	113,58	166,87	156,48
Pertumbuhan (%)		6,69	2,73	3,63	46,92	6,22

Dari grafik dibawah ini, terlihat perkembangan jumlah perusahaan industri besar dan sedang untuk kurun waktu 2012 sampai 2018 yang terus meningkat. Peningkatan jumlah perusahaan industri dimaksud merupakan selisih antara perusahaan yang baru berdiri dan perusahaan yang baru tutup atau berubah kategori dari usaha industri besar/sedang menjadi industri kecil pada tahun survei tersebut dilaksanakan.

Grafik 1. Jumlah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2012 – 2018



Pekerja Industri Tahun 2012 - 2018

Pada akhir tahun 2018 terdapat sekitar 2.156.783 orang yang bekerja di perusahaan industri besar dan sedang di Jawa Barat. Jumlah tersebut sudah termasuk pekerja sektor produksi

yaitu pekerja yang langsung bekerja di dalam proses produksi dan pekerja administrasi dan penunjang lainnya yaitu pekerja selain pekerja produksi seperti pimpinan perusahaan, staf direksi, pegawai administrasi, keuangan, pemasaran, kebersihan dan lain sebagainya.

Tabel B. Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat 2012 - 2018

Tahun	2012	2013	2014	2015	2017	2018
Pekerja	1.427.004	1.458.467	1.545.457	1.588.155	2.268.064	2.156.783
Indeks Perkembangan (%)	100,00	102,20	109,50	111,29	158,94	151,14
Pertumbuhan (%)		2,20	5,96	2,76	42,81	-4,91

Dari tabel B, dapat dilihat jumlah tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan industri besar dan sedang dari tahun 2012 hingga tahun 2017 menunjukkan trend kenaikan. Pada tahun 2018 jumlah tenaga kerja yang terserap mengalami penurunan 4,91 persen dibanding tahun sebelumnya, penyerapan tenaga kerja di tahun 2018 lebih rendah 111.281 dibanding tahun 2017.

Grafik 2. Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat 2012-2018



Balas Jasa Pekerja Tahun 2012 - 2018

Yang dimaksud dengan balas jasa pekerja disini adalah semua pemberian yang diberikan oleh perusahaan kepada para pekerja baik yang berupa uang maupun barang seperti upah, gaji, lembur, hadiah, bonus, tunjangan-tunjangan dan lain sebagainya. Selama kurun waktu 2012 - 2018 balas jasa yang diterima oleh pekerja menunjukkan kecenderungan peningkatan. Pada dasarnya nilai upah pekerja secara kumulatif erat kaitannya dengan banyaknya tenaga kerja yang diserap industri besar dan sedang dan tingkat besar kecilnya rata-rata upah per pekerja. Makin banyak pekerja maka cenderung nilainya semakin besar. Dengan tingkat

inflasi yang cenderung tinggi tiap tahunnya dan revisi upah minimum kabupaten (UMK) karena naiknya kebutuhan hidup layak (KHL) pekerja tiap tahun, maka bila diandaikan jumlah pekerja adalah tidak berubah tiap tahun maka terjadi kecenderungan bahwa nilai upah akan terus meningkat setiap tahunnya. Dalam tabel C, terlihat bahwa kenaikan nilai upah pekerja yang terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 5,58 persen atau terjadi kenaikan sebesar 6.179 milyar rupiah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di Propinsi Jawa Barat selama jangka waktu 2012 - 2018, dilihat dari indeks perkembangan pada tabel dibawah ini, terlihat bahwa kumulatif kenaikan tahunan upah gaji tenaga kerja perusahaan/usaha industri besar dan sedang yang paling signifikan terjadi pada tahun 2018 yang meningkat 258,94 persen dibandingkan tahun 2012.

Tabel C. Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa Barat 2012 - 2018 (milyar rupiah)

Tahun	2012	2013	2014	2015	2017	2018
Upah (Milyar Rp)	45.176	46.676	50.849	58.351	110.800	116.979
Indeks Perkembangan (%)	100,00	103,32	112,56	129,16	245,26	258,94
Pertumbuhan (%)		3,32	8,94	14,75	89,88	5,58

Tentu saja kenaikan itu jangan langsung ditafsirkan dengan kenaikan kesejahteraan pekerja karena besaran angka tersebut

relatif masih ‘kotor’ artinya belum memperhitungkan tingkat kenaikan harga dan nilai upah per pekerjaanya.

Dari grafik 3 terlihat kecenderungan kenaikan upah dari tahun 2012 - 2018. Kenaikan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2012.

Grafik 3. Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa Barat 2012 – 2018



Nilai Output Tahun 2012 - 2018

Pada tahun 2018 nilai output di Provinsi Jawa Barat mencapai 2.239.061 milyar rupiah atau terjadi kenaikan sebesar 16,69 persen dibandingkan tahun 2017 dan berkembang sebesar 302,92 persen dibanding tahun 2012. Laju pertumbuhan nilai output tertinggi selama kurun waktu 2012 - 2018 terjadi pada tahun

2017 yaitu peningkatan sebesar 47,54 persen, sedangkan pada tahun 2013 terdapat tingkat laju pertumbuhan terkecil yaitu mengalami penurunan sebesar 8,02 persen. Di tahun 2018 nilai output mengalami peningkatan sebesar 320.322 milyar dari tahun sebelumnya.

Tabel D. Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat 2012 - 2018 (milyar rupiah)

Tahun	2012	2013	2014	2015	2017	2018
Output (Milyar Rp)	739.162	798.416	970.818	1.300.507	1.918.739	2.239.061
Perkembangan (%)	100	108,02	131,34	175,94	259,58	302,92
Pertumbuhan (%)		8,02	21,59	33,96	47,54	16,69

Sama halnya dengan jumlah tenaga kerja yang terserap oleh industri besar dan sedang beserta nilai kumulatif upah gaji yang diterimanya, nilai output yang tercipta dalam kurun waktu lima tahun tersebut menunjukkan trend yang berkembang dan terus meningkat sepanjang tahun. Dari grafik 4, terlihat jelas pergerakannya. Hal ini mungkin terjadi akibat mulai membaiknya iklim ekonomi.

Grafik 4. Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat 2012 - 2018 (Milyar Rp)



Biaya Input Tahun 2012 - 2018

Biaya input yang dimaksud dalam publikasi ini adalah semua biaya yang dipakai untuk memproduksi suatu barang seperti bahan baku dan penolong, bahan bakar dan pelumas, listrik dan pengeluaran lainnya tapi tidak termasuk upah gaji, pajak tak langsung, serta sewa tanah.

Biaya input yang dipakai oleh seluruh perusahaan industri di Jawa Barat pada tahun 2018 sebesar 1.089.533 milyar rupiah , terjadi kenaikan sebesar 251.424 milyar rupiah atau meningkat sebesar 29,99 persen dibandingkan tahun 2017. Biaya input sudah berkembang menjadi 262,03 persen sejak tahun 2012. Kenaikan

biaya input tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 39,24 persen dibanding tahun sebelumnya, kenaikan kedua tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 29,99 persen (lihat tabel E dan gambar 5).

Tabel E. Biaya Input Perusahaan Industri di Jawa Barat 2012 - 2018

Tahun	2012	2013	2014	2015	2017	2018
Input (Milyar Rp)	415.810	414.022	524.667	730.546	838.109	1.089.533
Perkembangan (%)	100	-100,43	126,18	175,69	201,56	262,03
Pertumbuhan (%)		-0,43	26,72	39,24	14,72	29,99

Dari grafik 5, tampak bahwa trend yang terus meningkat selama empat tahun kurun waktu 2012 - 2015. Biaya input yang digunakan oleh perusahaan industri terlihat hampir mengikuti pola nilai output yang dihasilkannya. Hampir tiap tahun terjadi peningkatan penggunaan biaya input kecuali pada tahun 2013 terjadi penurunan.

Grafik 5. Biaya Input Perusahaan Industri di Jawa Barat 2012 - 2018



Nilai Tambah Bruto Tahun 2012 - 2018

Nilai tambah secara umum bisa diartikan sebagai ‘keuntungan kotor’ karena merupakan selisih antara pendapatan yang diterima sebagai hasil dari memproduksi barang dan jasa dengan semua pengeluaran yang digunakan untuk membuat barang tersebut baik itu secara langsung seperti bahan baku, bahan bakar dan lainnya maupun yang tidak terkait langsung seperti jasa non industri.

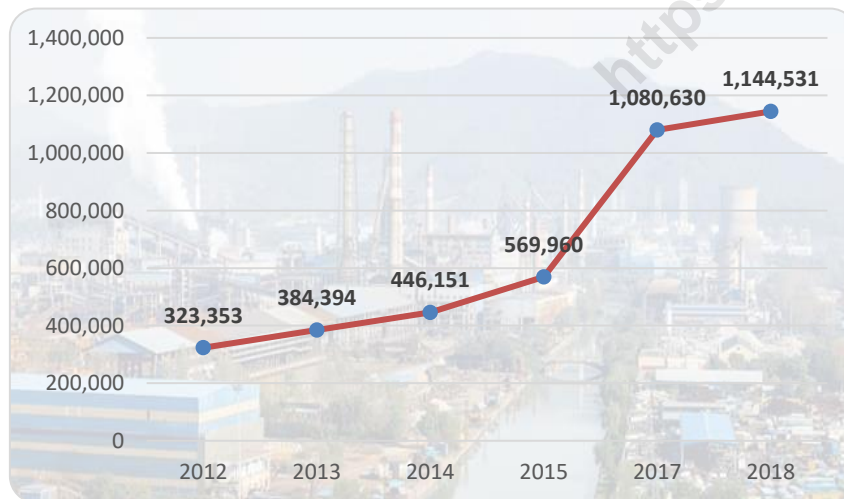
Dalam konsep yang dipakai dalam publikasi ini, nilai tambah bruto merupakan selisih antara nilai output dengan biaya input. Karena nilai tambah bruto merupakan variabel turunan dari

nilai output dan biaya input, maka pembahasan hasilnya akan identik dengan pembahasan kedua variabel yang telah dijelaskan semula.

Tabel F. Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2012 - 2018

Tahun	2012	2013	2014	2015	2017	2018
NTB (Milyar Rp)	323.35 3	384.39 4	446.15 1	569.96 0	1.080.63 0	1.144.53 1
Perkembangan (%)	100,00	118,88	137,98	176,26	334,19	353,96
Pertumbuhan(%)		18,88	16,07	27,75	89,60	5,91

Grafik 6. Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2012-2018



Tahun 2018 nilai tambah bruto yang terbentuk di Jawa Barat sebesar 1.144.531 milyar rupiah atau terjadi peningkatan sebesar 5,91 persen dibandingkan tahun 2017. Demikian juga ‘keuntungan kotor’ yang diperoleh semua perusahaan industri besar sedang di Jawa Barat mengalami kenaikan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2017 yang meningkat 89,60 persen.

B. Analisis Industri per Kabupaten/Kota Tahun 2018

Banyaknya Perusahaan Industri

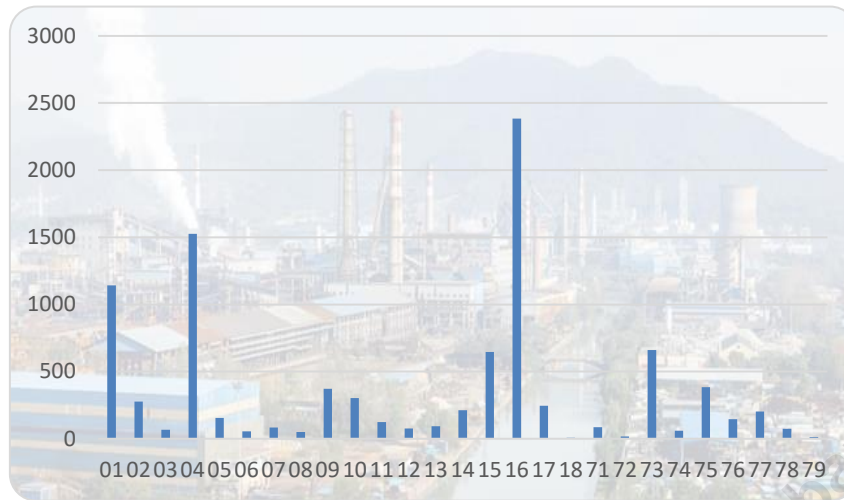
Perusahaan industri di Jawa Barat pada tahun survei 2018 berjumlah 9.470 perusahaan. Ditinjau dari status fasilitas penanaman modal, industri yang berstatus Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berjumlah sebanyak 3.039 atau 32,09 persen dari total keseluruhan industri yang ada, yang berstatus Penanaman Modal Asing (PMA) berjumlah 1.900 perusahaan atau 20,06 persen, dan sisanya adalah perusahaan non fasilitas yang berjumlah 4.531 perusahaan atau 47,84 persen dari total industri yang ada. Perusahaan industri yang berstatus PMA paling banyak terdapat di Kabupaten Bekasi dengan jumlah 695 perusahaan dan Kabupaten Bekasi juga merupakan daerah dimana jumlah perusahaan yang PMDN-nya paling banyak diantara daerah lain dengan jumlah 1.050 perusahaan.

Ditinjau dari jenis usahanya perusahaan industri besar sedang di Jawa Barat paling banyak berusaha di bidang industri makanan atau KBLI 10, yaitu sebanyak 1.382 usaha/perusahaan disusul kemudian oleh industri tekstil sebanyak 1.357 perusahaan, dan yang terbesar ketiga adalah dari industri pakaian jadi sebanyak 1.151 perusahaan. Industri makanan cukup mendominasi di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018, sedangkan industri tekstil

dan pakaian jadi nampaknya juga masih menjadi primadona di Jawa Barat. Tak dapat disangkal bahwa subsektor ini masih menjadi industri yang mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang banyak.

Proporsi perusahaan industri besar sedang di Jawa Barat di tiap kabupaten/kota tidak merata. Tercatat ada lima kabupaten dan satu kota yang mempunyai jumlah perusahaan diatas 600 perusahaan. Kabupaten tersebut adalah Kabupaten Bekasi sebanyak 2.385 perusahaan, Kabupaten Bandung sebanyak 1.525 perusahaan, Kabupaten Bogor sebanyak 1.142 perusahaan, dan Kota Bandung sebanyak 661 perusahaan, diikuti Kabupaten Karawang sebanyak 647 perusahaan. Dari angka-angka diatas dan grafik gambar 7 tersebut terlihat suatu kenyataan bahwa perusahaan industri besar sedang terkonsentrasi di sekitar ibukota negara (Kab Bekasi dan Kab Bogor) dan ibukota Provinsi Jawa Barat (Kab/Kota Bandung). Memang keadaan tersebut tidak bisa dihindarkan karena adanya kebijakan tentang kawasan-kawasan industri yang banyak terdapat di daerah tersebut dan mudahnya akses ke ibukota dan akses ke sumber-sumber ekonomi lainnya. Kabupaten Pangandaran yang merupakan kabupaten baru di Jawa Barat, memiliki 8 industri besar dan sedang.

Gambar 7. Banyaknya Industri per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2018



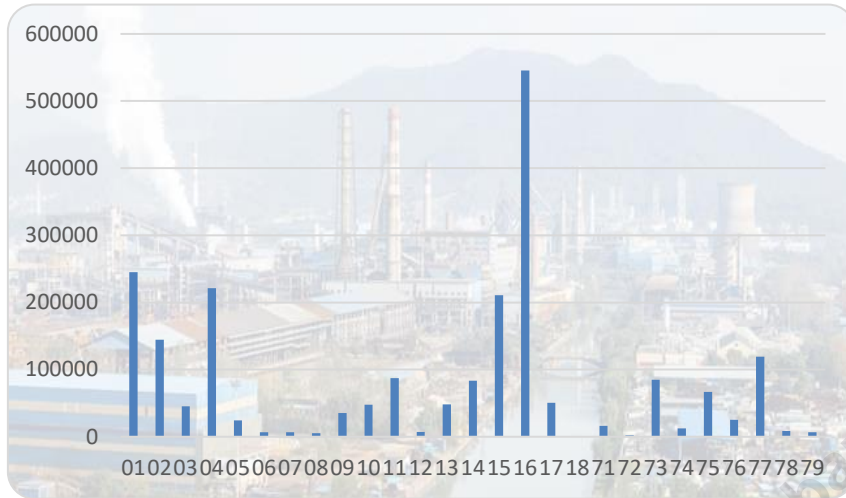
Pekerja dan Balas Jasa Pekerja

Jumlah pekerja yang diserap oleh sektor industri pengolahan Jawa Barat untuk tahun 2018 berjumlah sekitar 2.156.783 orang atau kira-kira 228 orang per perusahaan. Daerah yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah Kabupaten Bekasi dengan jumlah pekerja sebanyak 545.746 orang atau 229 orang per perusahaan dan yang paling sedikit menyerap tenaga kerja adalah Kabupaten Pangandaran yang hanya menyerap 248 orang atau sekitar 31 orang per perusahaan. Kalau dilihat dari rasio antara jumlah tenaga kerja dengan jumlah perusahaan maka yang paling tinggi adalah Kabupaten Sumedang dengan 702 orang per

perusahaan dan disusul oleh Kabupaten Sukabumi sebanyak 674 orang per perusahaan. Sedangkan rasio yang paling sedikit yaitu Kabupaten Pangandaran yang hanya 31 orang per perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Sumedang mempunyai jenis perusahaan industri yang padat tenaga kerja (Industri Tekstil dan Produk Tekstil) dan modus skala perusahaan berskala besar sedangkan Kabupaten Pangandaran skala usahanya bermoduskan berskala sedang.

Kabupaten Bekasi selain memiliki jumlah pekerja yang paling banyak juga jumlah pengeluaran untuk pekerjanya paling besar juga, dengan total pengeluaran mencapai 38.189 milyar rupiah disusul oleh Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bandung. Sedangkan Kabupaten Pangandaran merupakan pemberi balas jasa terkecil di Jawa Barat yaitu hanya 3,5 milyar rupiah. Hal ini dapat dipahami bahwa karakteristik perusahaan yang ada di kabupaten Bekasi adalah perusahaan yang padat modal dan menghasilkan produk yang bernilai tinggi sehingga dibutuhkan tenaga kerja dengan keterampilan khusus yang berdampak pada upah dan gaji yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja lain.

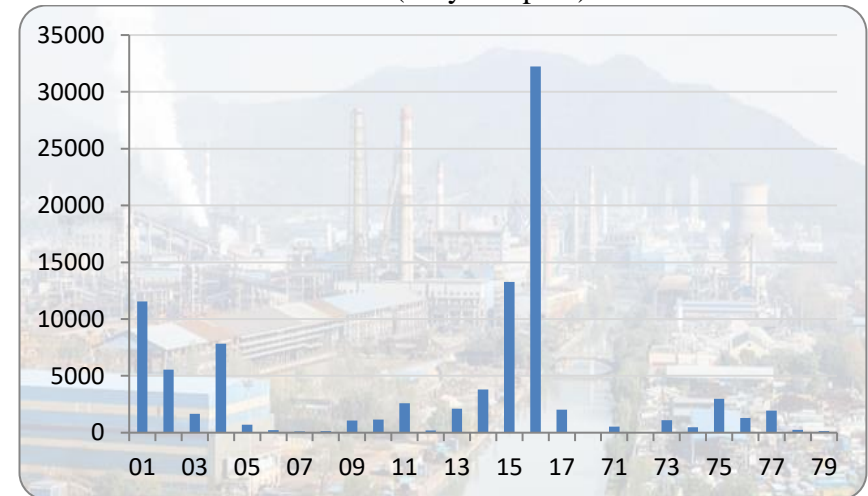
Grafik 8. Banyaknya pekerja per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2018



Terdapat suatu hubungan langsung antara jumlah perusahaan industri dengan tenaga kerja. Semakin banyak jumlah perusahaan maka seharusnya jumlah tenaga kerja yang diserap pun bertambah juga yang pada akhirnya balas jasa yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pekerjanya akan bertambah besar. Pada tahun 2018, terekam sebesar 116.979 milyar rupiah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar upah gaji di Jawa Barat. Rata-rata penghasilan pekerja industri baik itu pekerja produksi maupun pekerja non produksi di Jawa Barat mencapai 54,23 juta rupiah per tahun atau mencapai 4,5 juta rupiah tiap bulannya. Perlu juga diketahui bahwa pengeluaran untuk upah

gaji pekerja tersebut termasuk pemberian yang berupa uang, barang, bonus, tunjangan hari raya (THR) dan lain sebagainya sehingga secara kumulatif nilai pengeluaran upah per pekerja per bulan ini seharusnya 'lebih tinggi' dari tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP). Selain itu, upah pekerja disini merupakan rata-rata upah seluruh pekerja yang terdiri dari pekerja produksi dan pekerja lainnya. Dalam kenyataan upah pekerja lainnya cenderung lebih tinggi dari upah pekerja produksi.

Grafik 9. Besarnya Upah Gaji per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2018 (milyar rupiah)



Bila dilihat rasio upah gaji terhadap jumlah pekerja per wilayah maka daerah yang paling tinggi rasionya adalah

Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bekasi, masing-masing sebesar 71,98 juta rupiah dan 69,98 juta rupiah per pekerja per tahun. Kabupaten Pangandaran merupakan daerah yang paling sedikit rasio upah gaji terhadap pekerjanya yaitu sebesar 14,12 juta disusul kemudian oleh Kabupaten Ciamis sebesar 20,49 juta dan Kota Banjar sebesar 22,67 juta rupiah tiap tahun per orangnya. Melihat fenomena diatas, dapat dilihat bahwa antara jumlah pekerja, banyaknya perusahaan, serta pendapatan pekerja di tiap kabupaten/kota tidak memiliki kesamaan bahkan cenderung tidak berimbang. Hal ini mengindikasikan bahwa di sektor industri besar sedang perusahaan-perusahaan yang padat modal dan padat tenaga kerja memang cenderung untuk terkonsentrasi di wilayah-wilayah tertentu.

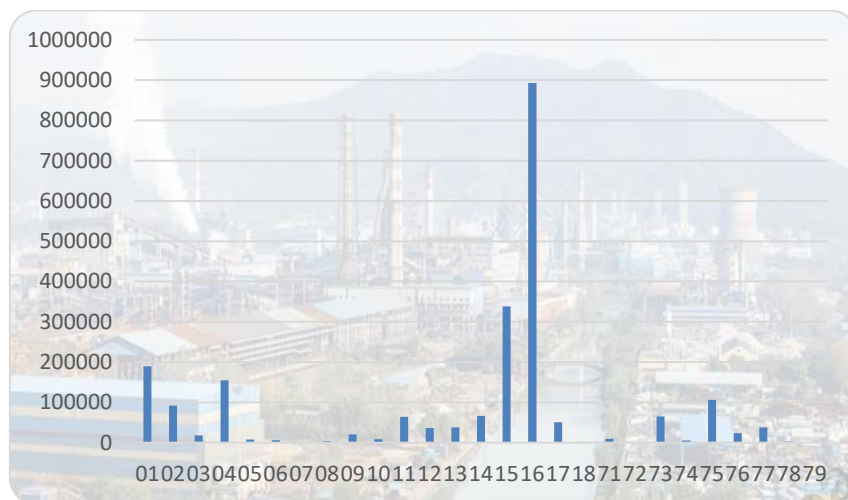
Nilai Output

Sektor industri pengolahan telah diakui memiliki andil yang cukup besar dalam hal pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Jawa Barat disamping sektor pertanian. Nilai output yang dihasilkan tahun 2018 sebesar 2.239 trilyun rupiah. Kabupaten terbesar penyumbang output di Jawa Barat adalah Kabupaten Bekasi dengan output mencapai 893,128 trilyun rupiah disusul kemudian oleh Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bogor berturut-turut sebesar 338,044 trilyun dan

189,345 trilyun rupiah. Sedangkan penyumbang output terkecil adalah Kabupaten Pangandaran yang hanya sebesar 21,95 milyar rupiah disusul oleh Kabupaten Ciamis sebesar 925,86 milyar rupiah.

Komponen pembentuk output terdiri atas nilai barang yang dihasilkan, listrik yang dijual, jasa industri, stok barang setengah jadi, dan pendapatan lainnya. Penyumbang terbesar dari output pada tahun 2018 adalah nilai barang yang dihasilkan yang mencapai 1.980 trilyun rupiah atau 88,46 persen dari total output. Diikuti kemudian oleh Jasa Industri sebesar 172,40 trilyun rupiah atau 7,70 persen dari total output. Berturut-turut diikuti oleh pendapatan lain sebanyak 54,48 trilyun, stok barang setengah jadi sebesar 28,60 trilyun dan terakhir yaitu listrik yang dijual 2,89 trilyun rupiah.

Grafik 10. Besarnya Nilai Output per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2018 (milyar rupiah)



Biaya Produksi

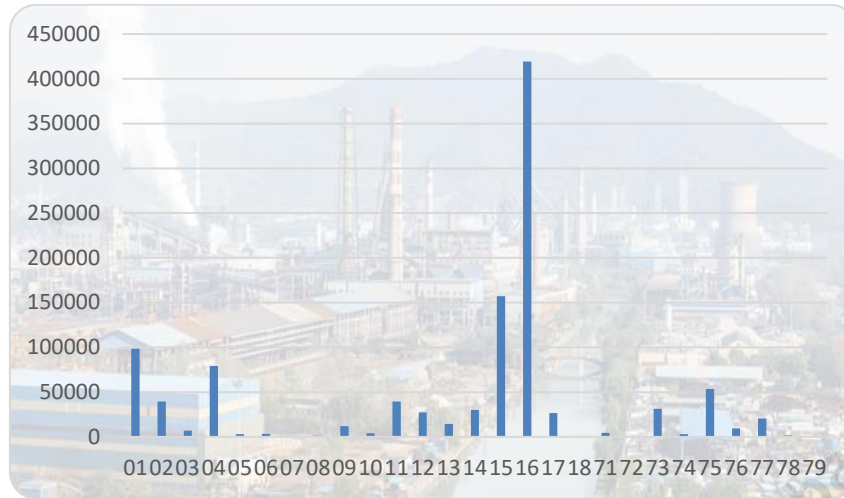
Proses produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan industri untuk menghasilkan barang dan jasa memiliki berbagai sifat khas seperti berusaha untuk memaksimalkan semua sumber daya baik itu manusia (SDM) maupun faktor produksi lainnya. Dilihat dari semua aspek yang mendukung suatu proses produksi, terlihat ada beberapa hal yang utama yang harus didahulukan keberadaannya seperti bahan baku, energi serta sumber daya manusia.

Tabel G. Banyaknya Sumbangan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Biaya Produksi dan Proporsinya (milyar rupiah) 2018

Bahan Baku dan penolong	Bahan bakar, Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin & Alat alat	Jasa yang Diberikan Pihak Lain	Biaya representasi dan royalti	Lainnya	Jumlah
916,73	76,45	10,87	16,96	4,17	64,33	1.089,53
84,14	7,02	1,00	1,56	0,38	5,90	100,00

Dari tabel G diatas terlihat bahwa bahan baku memiliki proporsi paling besar dalam hal ongkos produksi yaitu sekitar 916,73 milyar rupiah atau sebesar 84,14 persen terhadap total biaya input. Berturut-turut faktor produksi yang besar sumbangannya bagi biaya produksi setelah bahan baku yaitu biaya bahan bakar, listrik dan gas, kemudian biaya lainnya, untuk sewa gedung dan mesin dan alat-alat, membayar jasa non industri, biaya representasi dan royalti adalah yang paling kecil persentasenya terhadap seluruh biaya input perusahaan.

Grafik 11. Besarnya Biaya Produksi per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2018 (milyar rupiah)



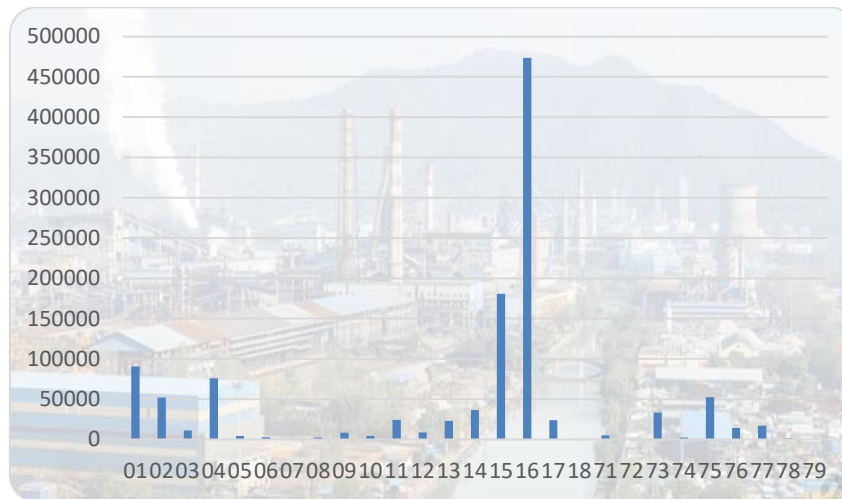
Bila dilihat dari masing-masing kabupaten/kota terlihat bahwa biaya produksi yang paling tinggi berada di Kabupaten Bekasi sebesar 419,40 triliun rupiah disusul oleh Kabupaten Karawang dengan nilai sebesar 157,23 triliun rupiah dan Kabupaten Bogor sebesar 98,60 triliun rupiah sedangkan biaya produksi yang paling kecil adalah Kabupaten Pangandaran dengan biaya sebesar 14,42 milyar rupiah disusul Kabupaten Ciamis dengan biaya sebesar 596,92 milyar rupiah. Secara keseluruhan jumlah biaya input perusahaan di Jawa Barat berjumlah 1.089,53 triliun rupiah.

Nilai Tambah Bruto

Dari pembahasan terdahulu mengenai nilai output dan biaya input atau biaya produksi diketahui bahwa perusahaan-perusahaan industri yang berada di sekitar ibukota negara dan ibukota provinsi mempunyai nilai yang terbesar dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya.

Untuk nilai tambah terbesar di Jawa Barat disumbangkan oleh Kabupaten Bekasi sebesar 473,18 triliun rupiah diikuti oleh Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bogor masing-masing sebesar 179,82 dan 89,64 triliun rupiah. Nilai tambah yang terkecil yaitu Kabupaten Pangandaran sebesar 7,53 milyar rupiah. Setelah itu berturut-turut yang terkecil adalah Kabupaten Ciamis dan Kota Banjar dengan nilai tambah sebesar 323,99 milyar dan 431,71 milyar rupiah. Nilai tambah yang dimaksudkan disini merupakan selisih antara nilai output dengan biaya produksi sehingga besaran angkanya menunjukkan nilai tambah bruto dimana belum memperhitungkan pajak yang ditanggung atas barang yang dihasilkannya.

Grafik 12. Besarnya Nilai Tambah per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2018 (milyar rupiah)

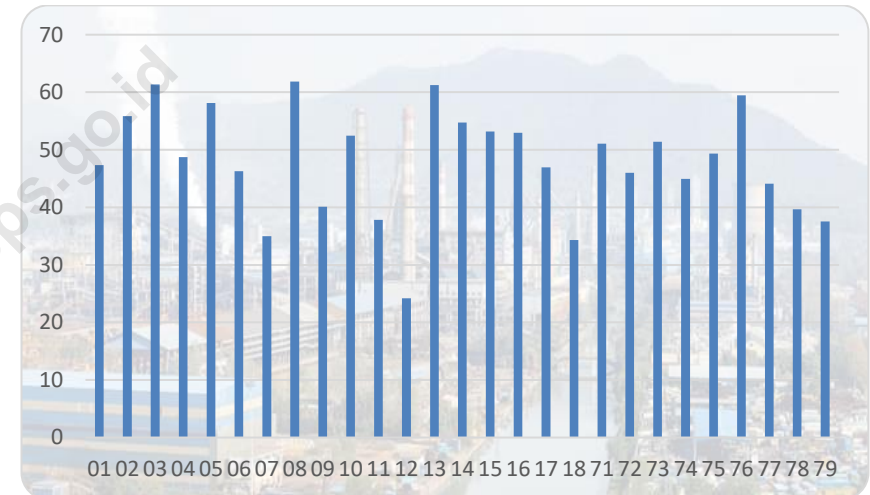


Tingkat Efisiensi

Semua perusahaan industri dalam kegiatannya untuk membuat produk akan berupaya semaksimal mungkin untuk menekan semua pengeluaran. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan efisiensi kinerja perusahaan tersebut. Untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam proses produksi, maka salah satu indikator yang bisa menggambarkan keadaan tersebut yaitu nilai efisiensi. Nilai efisiensi ini merupakan perbandingan antara nilai tambah dengan nilai outputnya. Pengertian diatas adalah semakin tinggi nilai efisiensi maka

kondisi perusahaan tersebut bisa dikatakan ‘semakin bagus’ karena hanya dibutuhkan sedikit input untuk menghasilkan output yang besar.

Grafik 13. Besarnya Nilai Efisiensi per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2018



Secara umum nilai efisiensi untuk industri pengolahan di Jawa Barat pada tahun 2014 adalah 51,12 persen artinya untuk mendapatkan output sebesar satu satuan maka biaya produksi yang dipakai oleh perusahaan hampir 48,88 persennya. Daerah yang nilai efisiensinya paling tinggi adalah Kabupaten Kuningan dengan nilai 61,88 persen diikuti oleh Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Subang dengan nilai berturut-turut 61,33 dan 61,24

persen. Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Pangandaran merupakan dua daerah dengan nilai efisiensi paling kecil yaitu masing-masing sebesar 24,17 dan 34,32 persen. Dilihat secara keseluruhan ternyata ada sekitar 11 kabupaten/kota yang nilai efisiensinya diatas nilai efisiensi rata-rata Provinsi Jawa Barat, yaitu Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Garut, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kota Bandung, dan Kota Depok.

<https://jabar.bps.go.id>

TABEL-TABEL

Tabel 1 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D, 2018

Kabupaten/Kota		PMDN	PMA	Non Fasilitas	Jumlah
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten					
01	Bogor	461	201	480	1 142
02	Sukabumi	79	69	129	277
03	Cianjur	31	11	25	67
04	Bandung	234	163	1 128	1 525
05	Garut	23	1	132	156
06	Tasikmalaya	10	3	43	56
07	Ciamis	18	3	62	83
08	Kuningan	8	2	41	51
09	Cirebon	77	38	258	373
10	Majalengka	15	12	276	303
11	Sumedang	25	34	65	124
12	Indramayu	13	3	61	77
13	Subang	38	36	20	94
14	Purwakarta	84	86	43	213
15	Karawang	211	312	124	647
16	Bekasi	1 050	695	640	2 385
17	Bandung Barat	90	26	130	246
18	Pangandaran	-	-	8	8
K o t a					
71	Bogor	25	13	49	87
72	Sukabumi	7	2	7	16
73	Bandung	162	56	443	661
74	Cirebon	20	1	38	59
75	Bekasi	181	89	114	384
76	Depok	49	23	74	146
77	Cimahi	119	15	7	204
78	Tasikmalaya	7	4	62	73
79	Banjar	2	2	9	13
Jumlah		3 039	1 900	4 531	9 470

Tabel 2 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Kepemilikan Modal, 2018

Kabupaten/Kota	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Swasta Nasional	Swasta Asing	Pemerintah Pusat dan Daerah	Pemerintah Pusat dan Swasta Nasional
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	1	3	1 068	46	-	1
02 Sukabumi	4	3	223	45	-	1
03 Cianjur	3	-	57	6	-	-
04 Bandung	8	6	1 449	37	-	-
05 Garut	4	-	151	1	-	-
06 Tasikmalaya	1	-	54	1	-	-
07 Ciamis	2	-	80	1	-	-
08 Kuningan	-	-	48	3	-	-
09 Cirebon	2	2	351	12	-	-
10 Majalengka	5	2	284	11	-	-
11 Sumedang	-	-	111	7	-	-
12 Indramayu	2	-	74	-	-	-
13 Subang	6	-	75	13	-	-
14 Purwakarta	1	-	148	37	-	-
15 Karawang	2	3	415	166	-	1
16 Bekasi	2	13	1 920	290	-	-
Bandung					-	-
17 Barat	1	-	240	3		
18 Pangandaran	-	-	8	-	-	-
K o t a						
71 Bogor	-	-	80	3	-	-
72 Sukabumi	-	-	16	-	-	-
73 Bandung	4	5	640	7	-	2
74 Cirebon	2	-	57	-	-	-
75 Bekasi	1	2	340	21	-	-
76 Depok	-	-	130	7	-	-
77 Cimahi	-	1	196	2	-	-
78 Tasikmalaya	-	-	71	2	-	-
79 Banjar	-	-	11	2	-	-
Jumlah	51	40	8 297	723	-	5

Lanjutan Tabel 2 (Lanjutan)

Kabupaten/Kota	Pemerintah Pusat dan Swasta Asing	Pemerintah Daerah dan Swasta Nasional	Pemerintah Daerah dan Swasta Asing	Swasta Nasional dan Swasta Asing	Lainnya	Jumlah
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]
Kabupaten						
01 Bogor	-	-	-	23	-	1 142
02 Sukabumi	-	-	-	1	-	277
03 Cianjur	-	-	-	1	-	67
04 Bandung	2	1	-	20	2	1 525
05 Garut	-	-	-	-	-	156
06 Tasikmalaya	-	-	-	-	-	56
07 Ciamis	-	-	-	-	-	83
08 Kuningan	-	-	-	-	-	51
09 Cirebon	-	1	-	5	-	373
10 Majalengka	-	-	-	1	-	303
11 Sumedang	-	-	-	6	-	124
12 Indramayu	-	-	-	1	-	77
13 Subang	-	-	-	-	-	94
14 Purwakarta	-	-	1	24	2	213
15 Karawang	-	-	2	57	1	647
16 Bekasi	1	-	7	147	5	2 385
17 Bandung Barat	-	-	-	2	-	246
18 Pangandaran	-	-	-	-	-	8
K o t a						
71 Bogor	-	-	-	4	-	87
72 Sukabumi	-	-	-	-	-	16
73 Bandung	-	-	-	3	-	661
74 Cirebon	-	-	-	-	-	59
75 Bekasi	-	-	-	19	1	384
76 Depok	-	-	1	8	-	146
77 Cimahi	-	-	-	4	1	204
78 Tasikmalaya	-	-	-	-	-	73
79 Banjar	-	-	-	-	-	13
Jumlah	3	2	11	326	12	9 470

**Tabel 3 Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota, 2018**

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Tenaga Kerja Tidak Dibayar			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[8]	
Kabupaten										
01 Bogor	103 710	101 334	205 044	24 255	15 036	39 291	436	137	573	244 908
02 Sukabumi	37 501	90 540	128 041	9 607	6 671	16 278	140	69	209	144 528
03 Cianjur	11 913	27 088	39 001	3 406	2 697	6 103	37	22	59	45 163
04 Bandung	91 114	104 488	195 602	14 911	9 808	24 719	617	188	805	221 126
05 Garut	4 760	17 594	22 354	982	857	1 839	113	45	158	24 351
06 Tasikmalaya	3 635	1 869	5 504	933	476	1 409	22	5	27	6 940
07 Ciamis	3 138	2 349	5 487	952	202	1 154	41	17	58	6 699
08 Kuningan	2 311	1 767	4 078	651	282	933	26	13	39	5 050
09 Cirebon	16 254	14 011	30 265	3 020	1 727	4 747	197	85	282	35 294
10 Majalengka	14 152	27 421	41 573	3 359	2 410	5 769	234	84	318	47 660
11 Sumedang	32 714	36 309	69 023	14 106	3 874	17 980	63	40	103	87 106
12 Indramayu	3 400	1 370	4 770	1 730	352	2 082	71	31	102	6 954
13 Subang	13 120	30 164	43 284	2 875	1 931	4 806	64	26	90	48 180
14 Purwakarta	33 615	39 715	73 330	6 413	3 800	10 213	111	43	154	83 697
15 Karawang	101 734	75 945	177 679	22 437	10 268	32 705	249	64	313	210 697
16 Bekasi	288 184	151 745	439 929	71 475	33 305	104 780	820	217	1 037	545 746
17 Bandung Barat	24 722	15 516	40 238	6 141	4 015	10 156	82	20	102	50 496
18 Pangandaran	64	123	187	42	10	52	6	3	9	248
K o t a										
71 Bogor	7 193	6 923	14 116	1 341	736	2 077	27	14	41	16 234
72 Sukabumi	944	695	1 639	214	112	326	4	1	5	1 970
73 Bandung	35 293	33 030	68 323	10 410	5 765	16 175	192	62	254	84 752
74 Cirebon	7 849	1 706	9 555	2 274	464	2 738	13	6	19	12 312
75 Bekasi	33 773	21 364	55 137	8 118	3 601	11 719	114	31	145	67 001
76 Depok	11 130	9 399	20 529	3 040	1 474	4 514	35	11	46	25 089
77 Cimahi	38 112	66 856	104 968	7 534	6 616	14 150	47	13	60	119 178
78 Tasikmalaya	4 416	3 408	7 824	457	304	761	45	19	64	8 649
79 Banjar	3 567	2 518	6 085	532	133	665	3	2	5	6 755
Jumlah	928 318	885 247	1 813 565	221 215	116 926	338 141	3 809	1 268	5 077	2 156 783

Tabel 4 Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota, 2018

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Upah/gaji	Lainnya	Jumlah	Upah/gaji	Lainnya	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	7 540 371 304	2 974 234 939	10 514 606 243	1 905 894 349	1 026 817 777	2 932 712 126	13 447 318 369
02 Sukabumi	4 051 142 342	1 239 634 111	5 290 776 453	687 390 904	266 588 864	953 979 768	6 244 756 221
03 Cianjur	1 233 624 442	335 122 689	1 568 747 131	263 270 980	91 302 053	354 573 033	1 923 320 164
04 Bandung	5 983 326 184	1 397 133 578	7 380 459 762	1 122 018 835	439 758 481	1561 777 316	8 942 237 078
05 Garut	535 684 691	138 530 208	674 214 899	65 068 672	25 710 161	90 778 833	764 993 732
06 Tasikmalaya	160 862 732	38 625 329	199 488 061	43 184 419	13 800 649	56 985 068	256 473 129
07 Ciamis	101 502 631	10 477 701	111 980 332	22 634 016	2 672 304	25 306 320	137 286 652
08 Kuningan	110 127 296	28 971 567	139 098 863	35 868 965	12 046 563	47 915 528	187 014 391
09 Cirebon	738 373 864	268 011 523	1 006 385 387	184 877 478	63 855 187	248 732 665	1 255 118 052
10 Majalengka	906 436 364	186 267 471	1092 703 835	229 550 301	57 968 419	287 518 720	1 380 222 555
11 Sumedang	2 080 624 313	406 584 751	2 487 209 064	808 182 731	112274 391	920 457 122	3 407 666 186
12 Indramayu	170 746 815	17 626 191	188 373 006	110 279 243	7 437 762	117 717 005	306 090 011
13 Subang	1 543 022 413	487 947 997	2 030 970 410	258 253 333	90 483 709	348 737 042	2 379 707 452
14 Purwakarta	2 609 030 937	836 642 087	3 445 673 024	568 543 061	360 610 861	929 153 922	4 374 826 946
15 Karawang	7 763 737 811	3 925 015 223	11 688 753 034	1 891 064 042	1 586 802 556	3 477 866 598	15 166 619 632
16 Bekasi	19 818 312 294	8 839 974 705	28 658 286 999	5 943 533 201	3 587 691 103	9 531 224 304	38 189 511 303
17 Bandung Barat	1 547 179 137	317 898 181	1 865 077 318	433 366 917	153 149 275	586 516 192	2 451 593 510
18 Pangandaran	2 691 654	124 406	2 816 060	660 914	26 142	687 056	3 503 116
K o t a							
71 Bogor	427 595 535	85 350 430	512 945 965	81 844 729	22 908 184	104 752 913	617 698 878
72 Sukabumi	35 795 356	10 709 534	46 504 890	22 546 320	6 161 225	28 707 545	75 212 435
73 Bandung	2 45 109 862	580 736 740	3 030 846 602	934 606 614	265 467 050	1200 073 664	4 230 920 266
74 Cirebon	330 360 645	117 583 301	447 943 946	89 029 024	29 716 514	118 745 538	566 689 484
75 Bekasi	2 103 232 169	588 534 342	2 691 766 511	622 713 070	281 291 800	904 004 870	3 595 771 381
76 Depok	882 382 353	307 187 850	1 189 570 203	218 546 548	96 659 174	315 205 722	1 504 775 925
77 Cimahi	2 703 57 186	1 557 167 826	4 260 738 012	747 992 827	117 411 186	865 404 013	5 126 142 025
78 Tasikmalaya	191 064 949	54 600 942	245 665 891	29 841 480	15 193 620	45 035 100	290 700 991
79 Banjar	103 391 496	29 185 430	132 576 926	15 694 320	4 835 059	20 529 379	153 106 305
Jumlah	66 124 299 775	24 779 879 052	90 904 178 827	17 336 457 293	8 738 640 069	26 075 097 362	116 979 276 189

**Tabel 5 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas
Menurut Kabupaten/Kota, 2018**

Kabupaten/Kota	Bensin (liter)	Solar (liter)	Batubara (kg)	Briket Batubara (kg)	Gas PGN (m3)	Gas bukan dari PGN (m3)	Gas LPG (kg)	Pelumas (liter)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
Kabupaten								
01 Bogor	22 956 721	64 216 053	314 229 815	2 339 317	45 814 779	7 521 600	2 777 873	1 872 337
02 Sukabumi	42 806 869	118 780 521	70 292 232	87 207	981 791	910 368	505 864	453 732
03 Cianjur	6 292 624	16 805 981	3 664 120	114 051	290 266	215 637	278 925	64 666
04 Bandung	12 980 892	64 442 118	211 812 175	10 693 744	8 583 284	2 199 490	2 983 671	1 715 774
05 Garut	5 251 475	13 913 640	282 470	38 572	62 202	56 829	285 537	23 418
06 Tasikmalaya	456 684	3 549 395	2 402 010	90 969	154 671	620 530	115 892	65 225
07 Ciamis	191 922	383 058	132 602	8 817	7 047	3 581	177 762	12 722
08 Kuningan	480 294	1 067 210	451 713	4 058	97 713	11 670	739 978	14 246
09 Cirebon	2 804 353	10 895 012	43 506 271	77 500	2 295 648	240 314	664 921	392 253
10 Majalengka	1 244 452	5 323 019	1 404 708	245 210	2 710 937	117 963	381 173	539 575
11 Sumedang	7 321 633	11 951 658	16 081 007	58 916	5 020 562	3 702 218	372 669	229 599
12 Indramayu	158 492	1 894 763	1 478 889	348 974	227 693	7 518	102 495	16 426
13 Subang	1 695 531	7 985 470	15 717 746	303 516	652 100	205 610	335 835	238 343
14 Purwakarta	13 451 727	39 155 090	18 824 657	466 104	8 908 760	1 656 929	526 051	459 081
15 Karawang	33 950 578	71 529 248	183 953 144	4 328 286	156 558 909	16 195 598	6 673 507	4 040 815
16 Bekasi	48 415 646	185 344 177	244 923 682	6 351 044	147 259 638	25 451 964	6 849 306	7 606 240
17 Bandung Barat	3 159 182	19 504 588	59 907 428	1 005 887	3 294 108	11 652 028	1 443 039	308 502
18 Pangandaran	68 815	26 097	1 813	1 100	410	397	1 375	623
K o t a								
71 Bogor	576 941	776 628	3 022 771	19 119	1 279 358	1 331 121	107 397	53 558
72 Sukabumi	115 907	337 926	997 165	1 938	33 829	3 456	22 685	27 501
73 Bandung	4 481 269	12 937 024	22 654 339	234 599	4 179 538	1 609 963	2 173 890	441 299
74 Cirebon	230 462	4 952 943	1 840 746	29 219	3 363 762	32 911	150 078	355 831
75 Bekasi	5 213 678	19 781 022	21 150 703	3 171 686	12 693 746	957 923	1 335 829	1 034 704
76 Depok	3 943 516	3 962 482	1 377 757	268 696	12 263 895	1 181 707	1 420 912	171 117
77 Cimahi	2 982 396	9 783 886	26 171 133	74 873	192 421	256 019	561 818	481 408
78 Tasikmalaya	202 980	1 974 605	100 149	6 503	237 164	4 358	60 099	47 890
79 Banjar	298 705	821 463	18 810	2 200	1 220	1 970	18 703	266 727
Jumlah	221 733 744	692 095 077	1 266 400 055	30 367 105	417 165 451	76 149 672	31 076 284	20 933 612

**Tabel 6 Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas
Menurut Kabupaten/Kota, 2018**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Bensin	Solar	Batubara	Briket Batubara	Gas PGN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]
Kabupaten					
01 Bogor	217 584 684	552 769 347	1 941 682 643	15 673 367	602 947 150
02 Sukabumi	416 792 474	1 039 117 531	293 821 541	584 285	27 981 031
03 Cianjur	60 946 688	146 729 941	15 316 023	764 143	8 272 583
04 Bandung	123 725 200	535 330 026	935 462 689	27 028 211	244 471 710
05 Garut	51 047 063	120 631 171	1 218 417	258 424	1 772 686
06 Tasikmalaya	4 451 607	31 057 199	10 040 401	609 490	4 408 126
07 Ciamis	1 560 768	3 291 438	554 281	59 086	200 789
08 Kuningan	4 428 585	9 112 663	2 499 678	27 190	2 784 807
09 Cirebon	22 446 043	94 424 337	185 012 203	509 413	38 686 219
10 Majalengka	10 697 859	43 126 876	9 133 730	1 642 904	34 527 914
11 Sumedang	71 256 020	104 305 771	83 622 504	394 735	132 913 329
12 Indramayu	1 445 534	15 644 027	6 181 763	2 338 124	6 489 223
13 Subang	15 429 128	70 193 477	65 746 690	2 033 560	18 584 834
14 Purwakarta	130 519 443	343 342 835	86 864 132	3 122 932	228 833 216
15 Karawang	295 429 326	625 859 985	791 435 500	28 999 482	1 655 055 320
16 Bekasi	469 600 575	1 621 505 211	1 061 840 779	42 260 066	3 483 901 708
17 Bandung Barat	30 027 870	169 676 850	328 081 479	6 628 327	91 244 833
18 Pangandaran	550 995	173 990	7 579	7 372	11 677
K o t a					
71 Bogor	5 475 341	6 534 275	12 653 624	128 088	
72 Sukabumi	1 059 468	2 915 801	4 168 148	12 986	15 439 894
73 Bandung	40 743 433	109 032 209	172 685 179	21 980 249	964 100
74 Cirebon	2 038 232	42 774 259	9 180 764	189 808	1 119 104 533
75 Bekasi	49 876 542	171 694 126	93 913 401	17 004 931	10 037 878
76 Depok	37 587 942	33 904 227	5 783 172	1 766 764	165 203 998
77 Cimahi	26 239 003	90 152 945	676 375 575	501 640	89 803 957
78 Tasikmalaya	1 828 688	17 314 627	418 620	43 573	5 483 979
79 Banjar	2 301 383	6 784 739	78 626	14 744	6 759 093
					34 751
Jumlah	2 095 089 894	6 07 399 883	6 793 779 141	174 583 894	6 995 869 338

Tabel 6 (Lanjutan)

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Gas bukan dari PGN	LPG	Bahan Bakar Lainnya	Pelumas	Jumlah
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
Kabupaten					
01 Bogor	115 925 185	54 592 851	81 547 940	79 265 287	3 661 988 454
02 Sukabumi	27 766 231	18 080 420	40 579 109	20 329 434	1 885 052 056
03 Cianjur	6 576 889	5 861 108	15 957 207	2 763 853	263 188 435
04 Bandung	35 733 929	87 052 984	75 287 214	71 194 886	2 135 286 849
05 Garut	1 733 218	4 736 575	14 920 480	715 035	197 033 069
06 Tasikmalaya	18 926 130	4 045 061	6 089 004	2 935 184	82 562 202
07 Ciamis	109 210	2 241 622	4 221 011	560 181	12 798 386
08 Kuningan	355 935	7 802 488	3 480 532	532 165	31 024 043
09 Cirebon	2 438 423	9 758 135	53 750 500	15 791 054	422 816 327
10 Majalengka	3 597 866	13 656 706	80 551 440	9 695 165	206 630 460
11 Sumedang	51 916 453	12 513 326	8 173 151	10 449 067	475 544 356
12 Indramayu	229 304	1 268 521	5 938 894	703 198	40 238 588
13 Subang	6 271 116	11 456 045	23 190 263	10 996 680	223 901 793
14 Purwakarta	34 18 754	18 070 449	21 948 445	20 256 758	887 138 964
15 Karawang	228 810 576	127 593 750	171 460 717	182 048 036	4 106 642 692
16 Bekasi	667 553 442	225 751 168	191 028 476	341 424 435	8 104 865 860
17 Bandung Barat	82 706 592	37 461 066	44 993 795	13 171 221	803 992 033
18 Pangandaran	12 119	43 555	300 328	29 788	1 137 403
K o t a					
71 Bogor	6 903 267	1 616 038	3 035 163	2 329 164	54 114 854
72 Sukabumi	105 435	821 714	1 227 532	1 126 569	12 401 753
73 Bandung	35 925 933	35 014 496	17 354 032	18 688 608	570 528 672
74 Cirebon	207 775	4 632 687	10 478 560	18 310 520	97 850 483
75 Bekasi	20 149 422	28 936 366	96 099 473	46 054 631	688 932 890
76 Depok	36 108 813	17 905 427	5 069 561	7 727 112	235 656 975
77 Cimahi	2 155 483	14 238 782	3 597 871	35 582 091	854 327 369
78 Tasikmalaya	132 838	957 536	10 405 051	2 039 601	39 899 627
79 Banjar	60 109	439 724	943 153	5 553 636	16 210 865
Jumlah	1 386 592 447	746 548 600	991 628 902	920 273 359	26 111 765 458

**Tabel 7 Listrik yang Dibangkitkan Sendiri yang Dibeli dan yang Dijual
Menurut Kabupaten/Kota, 2018**

Kabupaten/Kota	Produksi sendiri (Kwh)	Listrik yang dibeli		Listrik yang dijual	
		Banyak (Kwh)	Nilai (000)	Banyak (Kwh)	Nilai (000)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	99 355 817	3 054 210 330	5 628 897 081	2 485 506	14 351 049
02 Sukabumi	71 039 978	416 962 011	1 840 595 025	97 342	579 174
03 Cianjur	6 602 434	36 692 697	156 286 801	24 952	148 466
04 Bandung	31 140 290	1 259 456 446	4 570 327 753	59 888 493	344 263 032
05 Garut	4 774 403	15 447 813	56 457 110	20 219	51 479
06 Tasikmalaya	3 346 811	17 525 256	82 579 608	35 309	210 090
07 Ciamis	1 736 472	8 336 120	17 094 170	12 054	71 724
08 Kuningan	2 211 410	11 968 361	48 943 557	17 289 170	102 870 559
09 Cirebon	14 535 235	339 231 697	880 081 533	4 964	27 812
10 Majalengka	7 776 338	45 585 064	121 104 297	16 494	98 136
11 Sumedang	2 752 826	457 328 355	2 011 249 599	5 002	29 776
12 Indramayu	302 614	9 612 482	35 411 631	28	168
13 Subang	18 876 849	83 980 438	365 072 818	158 491	943 187
14 Purwakarta	19 429 924	315 874 386	1 166 936 080	335 236	1 994 655
15 Karawang	128 018 309	1 801 706 108	6 465 445 187	70 678 874	420 539 304
16 Bekasi	511 588 663	7 778 810 916	21 336 819 652	306 172 096	1 821 723 962
17 Bandung Barat	34 890 490	740 695 308	1 375 857 539	3 569 424	21 238 070
18 Pangandaran	543	411 935	670 207	-	-
K o t a					
71 Bogor	1 584 398	42 855 383	137 841 834	20 302	120 793
72 Sukabumi	591 602	6 192 999	24 413 218	-	-
73 Bandung	7 969 095	431 104 810	1 222 940 906	305 118	1 815 454
74 Cirebon	5 865 168	32 788 198	75 224 338	28 125	167 349
75 Bekasi	33 333 861	342 432 764	1 406 398 510	20 656 536	122 906 403
76 Depok	13 379 646	94 146 272	305 938 431	5 119 191	30 459 184
77 Cimahi	1 161 080	712 851 292	933 034 810	346 136	2 059 511
78 Tasikmalaya	7 919 734	14 160 288	60 033 297	569	3 390
79 Banjar	2 013 113	7 339 950	17 144 960	-	-
Jumlah	1 032 197 103	18 077 707 679	50 342 799 952	487 269 631	2 886 672 727

**Tabel 8 Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2018**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Bahan baku dan Penolong	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	Jasa yang Diberikan Pihak Lain	Biaya representasi dan royalti	Pengeluaran Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	81 219 696 246	9 290 885 535	1 203 094 887	909 817 760	408 079 997	5 568 324 104	98 599 898 529
02 Sukabumi	32 133 428 488	3 725 647 081	623 674 403	1 192 532 126	49 058 127	1 948 274 181	39 672 614 406
03 Cianjur	5 804 674 990	419 475 236	89 416 567	132 318 368	9 259 890	437 464 458	6 892 609 509
04 Bandung	67 183 749 113	6 705 614 602	350 894 378	1 125 277 179	85 343 647	3 887 951 235	79 338 830 154
05 Garut	2 577 383 954	253 490 179	53 102 131	63 131 389	1 302 772	158 094 043	3 106 504 468
06 Tasikmalaya	2 994 512 381	165 141 810	23 437 084	15 624 111	4 689 879	132 313 030	3 335 718 295
07 Ciamis	545 434 004	29 892 556	1 192 762	1 080 664	39 563	18 985 953	596 925 502
08 Kuningan	1 114 603 833	79 967 600	11 974 081	9 008 787	1 515 406	135 670 103	1 352 739 810
09 Cirebon	9 294 003 713	1 302 897 860	45 298 410	130 337 008	91 587 323	1 186 598 023	12 050 722 337
10 Majalengka	3 304 940 092	327 734 757	25 081 560	110 186 211	1 477 373	180 213 650	3 949 633 643
11 Sumedang	34 704 509 083	2 486 793 955	113 478 209	204 375 018	75 413 232	2 093 573 256	39 678 142 753
12 Indramayu	27 164 606 329	75 650 219	26 327 486	973 508	1 255 662	50 645 333	27 319 458 537
13 Subang	13 006 583 099	588 974 611	51 168 994	385 506 931	21 857 349	510 501 168	14 564 592 152
14 Purwakarta	25 419 450 186	2 054 075 044	307 170 873	414 698 762	70 938 348	1 910 095 192	30 176 428 405
15 Karawang	132 281 803 130	10 572 087 879	1 640 272 823	2 204 652 914	1 145 694 487	9 388 628 438	157 233 139 671
16 Bekasi	349 882 105 780	29 441 685 512	5 162 834 433	7 121 237 426	1 926 386 168	25 867 661 687	419 401 911 006
17 Bandung Barat	20 900 005 706	2 179 849 572	128 254 220	488 310 326	34 440 639	2 905 264 757	26 636 125 220
18 Pangandaran	12 114 323	1 807 610	2 612	157 937	24	339 997	14 422 503
K o t a							
71 Bogor	3 977 533 269	191 956 688	1 324 4209	55 757 618	3 896 493	243 572 665	4 485 960 942
72 Sukabumi	496 398 917	36 814 971	2 801 614	15 862 072	2 952 021	279 228 321	834 057 916
73 Bandung	26 271 737 845	1 793 469 578	242 634 594	1 260 371 302	55 833 919	1 722 090 283	31 346 137 521
74 Cirebon	2 646 328 683	173 074 821	46 187 211	11 442 854	1 317 106	64 704 563	2 943 055 238
75 Bekasi	46 988 776 516	2 095 331 400	506 382 935	776 715 547	118 992 285	3 094 678 589	53 580 877 272
76 Depok	7 204 073 022	541 595 406	86 625 658	68 764 919	58 813 087	1 567 800 302	9 527 672 394
77 Cimahi	17 407 352 943	1 787 362 179	108 854 801	256 613 563	2 812 416	886 959 176	20 449 955 078
78 Tasikmalaya	1 566 111 256	99 932 924	7 336 975	8 450 599	658 131	47 479 329	1 729 969 214
79 Banjar	631 657 471	33 355 825	1 927 866	1 563 097	232 075	47 083 529	715 819 863
Jumlah	916 733 574 372	76 454 565 410	10 872 671 776	16 964 767 996	4 173 847 419	64 334 195 365	1 089 533 622 338

**Tabel 9 Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2018**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Barang yang Dihasilkan	Jasa Industri yang Diterima dari Pihak Lain (makloon)	Listrik yang dijual	Selisih Nilai Stok Barang Setengah Jadi	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	171 242 457 029	13 096 567 146	14 351 049	205 769 066	4 786 011 740	189 345 156 030
02 Sukabumi	80 298 494 663	8 960 868 946	579 174	85 725 063	2 278 616 749	91 624 284 595
03 Cianjur	16 627 245 689	822 286 308	148 466	62 471 590	325 511 130	17 837 663 183
04 Bandung	137 943 489 830	12 245 866 937	344 263 032	1 730 570 462	2 826 230 897	155 090 421 158
05 Garut	6 538 481 438	335 236 196	51 479	494 658 607	70 632 468	7 439 060 188
06 Tasikmalaya	5 688 832 067	367 461 214	210 090	95 554 934	57 547 071	6 209 605 376
07 Ciamis	899 198 367	12 923 134	71 724	2 003 148	11 663 697	925 860 070
08 Kuningan	3 282 495 980	85 908 049	102 870 559	-5 838 897	93 206 796	3 558 642 487
09 Cirebon	18 959 360 342	582 946 283	27 812	41 372 152	775 836 456	20 359 543 045
10 Majalengka	7 871 013 003	340 193 888	98 136	72 968 152	65 351 681	8 349 624 860
11 Sumedang	58 409 723 536	4 591 547 186	29 776	233 465 239	569 981 206	63 804 746 943
12 Indramayu	24 610 428 677	548 551 955	168	10 847 133 363	25 171 007	36 031 285 170
13 Subang	34 821 035 226	2 322 209 675	943 187	79 532 568	391 662 325	37 615 382 981
14 Purwakarta	60 590 846 170	5 189 209 982	1 994 655	305 616 546	641 678 386	66 729 345 739
15 Karawang	299 699 655 534	27 994 370 451	420 539 304	3 710 492 550	6 218 860 488	338 044 118 327
16 Bekasi	772 768 970 296	80 615 880 045	1 821 723 962	8 714 450 658	29 207 766 866	893 128 791 827
17 Bandung Barat	46 154 984 593	2 362 582 380	21 238 070	441 069 319	1 408 435 545	50 388 309 907
18 Pangandaran	20 278 775	40 055	-	60 216	1 579 856	21 958 902
K o t a						
71 Bogor	8 640 686 279	594 720 820	120 793	53 152 541	350 081 444	9 638 761 877
72 Sukabumi	1 437 033 617	100 411 888	-	17 256 791	6 626 984	1 561 329 280
73 Bandung	60 311 656 030	3 556 495 346	1 815 454	213 790 364	675 577 504	64 759 334 698
74 Cirebon	5 201 620 525	121 223 951	167 349	44 835 718	15 694 574	5 383 542 117
75 Bekasi	97 630 165 100	5 082 181 609	122 906 403	219 973 010	2 885 268 936	105 940 495 058
76 Depok	22 589 270 955	738 088 083	30 459 184	20 573 719	291 120 046	23 669 511 987
77 Cimahi	34 774 092 665	1 541 069 270	2 059 511	797 809 297	470 679 209	37 585 709 952
78 Tasikmalaya	2 584 782 867	154 590 006	3 390	103 828 920	24 559 705	2 867 864 888
79 Banjar	1 101 337 529	36 491 499	-	11 975 798	635 389	1 150 440 215
Jumlah	1 980 697 636 782	172 400 022 302	2 886 672 727	28 600 470 894	54 475 988 155	2 239 060 790 860

**Tabel 10 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2018**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (harga pasar)	Pajak tak Langsung	Nilai Tambah (biaya faktor Produksi)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	189 345 156 030	98 599 898 529	90 745 257 501	1 095 368 530	89 649 888 971
02 Sukabumi	91 624 284 595	39 672 614 406	51 951 670 189	769 484 997	51 182 185 192
03 Cianjur	17 837 663 183	6 892 609 509	10 945 053 674	5 710 877	10 939 342 797
04 Bandung	155 090 421 158	79 338 830 154	75 751 591 004	158 015 663	75 593 575 341
05 Garut	7 439 060 188	3 106 504 468	4 332 555 720	7 181 832	4 325 373 888
06 Tasikmalaya	6 209 605 376	3 335 718 295	2 873 887 081	350	2 873 886 731
07 Ciamis	925 860 070	596 625 502	329 234 568	5 240 969	323 993 599
08 Kuningan	3 558 642 487	1 352 739 810	2 205 902 677	3 988 564	2 201 914 113
09 Cirebon	20 359 543 045	12 050 722 337	8 308 820 708	140 204 256	8 168 616 452
10 Majalengka	8 349 624 860	3 949 633 643	4 399 991 217	21 434 791	4 378 556 426
11 Sumedang	63 804 746 943	39 678 142 753	24 126 604 190	3 137 136	24 123 467 054
12 Indramayu	36 031 285 170	27 319 458 537	8 711 826 633	2 072 550	8 709 754 083
13 Subang	37 615 382 981	14 564 592 152	23 050 790 829	13 987 634	23 036 803 195
14 Purwakarta	66 729 345 739	30 176 428 405	36 552 917 334	22 422 002	36 530 495 332
15 Karawang	338 044 118 327	157 233 139 671	180 810 978 656	989 579 668	179 821 398 988
16 Bekasi	893 128 791 827	419 401 911 006	473 726 880 821	545 162 324	473 181 718 497
17 Bandung Barat	50 388 309 907	26 636 125 220	23 752 184 687	92 202 823	23 659 981 864
18 Pangandaran	21 958 902	14 422 503	7 536 399	-	7 536 399
K o t a					
71 Bogor	9 638 761 877	4 485 960 942	5 152 800 935	231 196 582	4 921 604 353
72 Sukabumi	1 561 329 280	834 057 916	727 271 364	8 973 616	718 297 748
73 Bandung	64 759 334 698	31 346 137 521	33 413 197 177	129 489 775	33 283 707 402
74 Cirebon	5 383 542 117	2 943 055 238	2 440 486 879	20 554 784	2 419 932 095
75 Bekasi	105 940 495 058	53 580 877 272	52 359 617 786	104 092 390	52 255 525 396
76 Depok	23 669 511 987	9 527 672 394	14 141 839 593	67 459 831	14 074 379 762
77 Cimahi	37 585 709 952	20 449 955 078	17 135 754 874	554 814 257	16 580 940 617
78 Tasikmalaya	2 867 864 888	1 729 969 214	1 137 895 674	1 053 274	1 136 842 400
79 Banjar	1 150 440 215	715 819 863	434 620 352	2 904 322	431 716 030
Jumlah	2 239 060 790 860	1 089 533 622 338	1 149 527 168 522	4 995 733 797	1 144 531 434 725

**Tabel 11 Pembelian/Penambahan, Pembuatan/Perbaikan Barang Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2018**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tanah	Gedung	Mesin	Kendaraan	Perangkat lunak/data base	Modal lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]	[8]	[9]
Kabupaten							
01 Bogor	682 250 728	2 663 811 197	4 162 980 449	955 396 653	119 127 305	1 666 147 370	10 249 713 702
02 Sukabumi	73 419 164	65 040 445	83 529 383	15 200 959	1 224 956	82 962 971	321 377 878
03 Cianjur	51 421	4 069 090	1 248 706	803 121	-	75 115 274	81 287 612
04 Bandung	79 478 324	398 251 972	1 130 675 212	166 273 678	3 373 173	225 753 549	2 003 805 908
05 Garut	28 209 626	6 244 590	6 782 887	11 030 595	38 100	1 087 206	53 393 004
06 Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
07 Ciamis	1 582 415	12 998 500	4 988 000	1 140 000	20 000	882 000	21 610 915
08 Kuningan	318 271	1 322 620	1 938 338	343 000	-	8 000	3 930 229
09 Cirebon	64 879 237	121 729 558	332 851 336	23 282 406	1 200 702	3 903 768	547 847 007
10 Majalengka	86 183 500	203 528 642	290 847 600	7 228 324	30 089	38 854 795	626 672 950
11 Sumedang	678 500	2 193 468	2 629 709	870 000	-	9 676 157	16 047 834
12 Indramayu	59 470 000	19 617 060	12 055 417	6 275 000	80 000	140 920	97 638 397
13 Subang	38 745 210	27 742 511 765	15 553 081 535	494 072 240	1 271 389 167	2 641 605 079	47 741 404 996
14 Purwakarta	26 286 476	46 560 577	164 005 841	30 265 838	83 048	11 057 320	278 259 100
15 Karawang	799 811 457	1 663 460 951	6 994 967 187	1 056 613 315	742 115 591	736 133 127	11 993 101 628
16 Bekasi	873 179 688	8 253 645 578	76 289 321 618	512 272 505	420 523 822	3 286 845 980	89 635 789 191
17 Bandung Barat	895 820 023	969 306 054	619 993 814	1 214 381 221	646 402	194 145 309	3 894 292 823
18 Pangandaran	522 000	422 000	400 000	1 334 000	-	-	2 678 000
K o t a							
71 Bogor	7 773 280	20 978 857	59 332 999	14 060 434	59 780	2 285 853	104 491 203
72 Sukabumi	16 225 242	14 994 037	22 896 153	963 719	-	4 649 671	59 728 822
73 Bandung	182 010 850	401 115 978	982 472 038	113 750 828	13 008 552	833 571 048	2 525 929 294
74 Cirebon	11 932 212	10 541 636	21 685 516	6 746 107	-	6 747 688	57 653 159
75 Bekasi	211 406 742	317 887 532	719 866 140	81 330 089	16 287 247	31 684 568	1 378 462 318
76 Depok	22 029 710	42 172 810	105 724 870	9 316 826	4 716 128	26 336 566	210 296 910
77 Cimahi	436 995 372	510 325 609	3 311 335 738	1 042 097 063	66 932 077	287 176 239	5 654 862 098
78 Tasikmalaya	2 546 800	2 643 664	1 991 362	957 630	-	784 901	8 924 357
79 Banjar	6 428 974	30 618 092	121 705 942	3 150 554	-	6 595 365	168 498 927
Jumlah	4 608 235 222	43 525 992 282	110 999 307 790	5 769 156 105	2 660 856 139	10 174 150 724	177 737 698 262

**Tabel 12 Penjualan/Pengurangan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2018**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tanah	Gedung	Mesin	Kendaraan	Perangkat lunak/data base	Modal lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	5 493 455	349 781 499	423 440 593	861 416 496	47 000	25 681 546	1 665 860 589
02 Sukabumi	-	-	-	937 000	-	-	937 000
03 Cianjur	407 072	-	-	-	-	-	407 072
04 Bandung	-	2 044 763	464 818 235	2 183 447	249 055	143 243 781	612 539 281
05 Garut	4 650 016	1 452 746	5 263 279	596 129	-	1 604 777	13 566 947
06 Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
07 Ciamis	250 000	400 000	180 000	600 000	15 000	50 000	1 495 000
08 Kuningan	-	-	480 000	190 000	-	-	670 000
09 Cirebon	4 600 000	720 000	1 908 349	861 550	-	-	8 089 899
10 Majalengka	200 000	37 500	3 859 915	1 742 592	-	28 379	5 868 386
11 Sumedang	10 430	38 518 000	40 016 094	251 000	-	-	78 795 524
12 Indramayu	45 000 000	14 000 000	1 570 000	2 300 000	60 000	57 000	62 987 000
13 Subang	1 158 078 900	530 771 099	-	2 921 145	-	25 786 752	1 717 557 896
14 Purwakarta	391 300	2 895 735	19 079 431	929 424	-	-	23 295 890
15 Karawang	-	840 162 666	840 920 308	11 337 122	772 315	985 788 701	2 678 981 112
16 Bekasi	4 812 80	3 712 908	7 152 399 189	16 089 906	604 486	1 265 610 251	8 443 229 540
17 Bandung Barat	-	336 270	17 798 675	332 817 705	200 000 000	7 839 271	558 791 921
18 Pangandaran	-	-	-	-	-	-	-
K o t a							
71 Bogor	-	-	15 366 529	7 638 169	-	4 217	23 008 915
72 Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
73 Bandung	1 209 347	8 491 794	39 393 494	3 577 516	-	71 387 608	124 059 759
74 Cirebon	-	1 500 000	-	2 120 000	-	-	3 620 000
75 Bekasi	300 000	867 935	17 919 341	414 785	-	243 567	19 745 628
76 Depok	34 947 848	18 505 725	3 545 196	9 440 790	304 512	573 377	67 317 448
77 Cimahi	3 642 897	-	278 612 484	2 747 314	-	54 458 852	339 461 547
78 Tasikmalaya	1 800 000	-	250 000	40 000	-	-	2 090 000
79 Banjar	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1 265 794 065	1 814 198 640	9 326 821 112	1 261 152 090	202 052 368	2 582 358 079	16 452 376 354

**Tabel 13 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2018**

Kabupaten / Kota	2012	2013	2014	2015	2017	2018
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	629	697	714	740	897	1 142
02 Sukabumi	247	254	252	251	328	277
03 Cianjur	95	96	95	96	86	67
04 Bandung	883	1 012	1 057	1 117	1 565	1 525
05 Garut	177	184	187	202	160	156
06 Tasikmalaya	35	53	53	56	58	56
07 Ciamis	87	84	84	84	99	83
08 Kuningan	26	36	36	39	62	51
09 Cirebon	423	321	323	349	471	373
10 Majalengka	407	413	414	430	402	303
11 Sumedang	80	77	78	79	126	124
12 Indramayu	96	81	80	82	83	77
13 Subang	29	27	32	35	111	94
14 Purwakarta	161	161	170	180	268	213
15 Karawang	354	529	542	570	724	647
16 Bekasi	819	1 114	1 143	1 150	2 503	2 385
17 Bandung Barat	172	170	179	184	284	246
18 Pangandaran			1	1	9	8
K o t a						
71 Bogor	95	93	93	94	97	87
72 Sukabumi	20	20	20	21	20	16
73 Bandung	653	476	488	508	701	661
74 Cirebon	49	48	48	50	57	59
75 Bekasi	185	191	198	204	486	384
76 Depok	97	95	102	102	173	146
77 Cimahi	139	139	159	163	236	204
78 Tasikmalaya	69	65	64	66	81	73
79 Banjar	25	21	21	21	12	13
Jumlah	6 052	6 457	6 633	6 874	10 099	9 470

**Tabel 14 Banyaknya Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2018**

Kabupaten / Kota	2012	2013	2014	2015	2017	2018
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	188 286	177 316	186 493	178 423	197 188	244 908
02 Sukabumi	87 434	123 929	142 065	163 188	195 386	144 528
03 Cianjur	14 485	15 025	14 227	12 041	25 263	45 163
04 Bandung	175 095	166 104	168 871	172 789	235 851	221 126
05 Garut	17 081	20 487	23 273	19 739	25 434	24 351
06 Tasikmalaya	4 504	6 201	7 489	7 544	10 083	6 940
07 Ciamis	5 732	4 546	4 557	4 635	6 963	6 699
08 Kuningan	1 838	2 920	3 484	3 440	5 464	5 050
09 Cirebon	35 123	23 488	25 311	24 894	40 132	35 294
10 Majalengka	24 975	28 643	32 534	38 796	50 327	47 660
11 Sumedang	24 962	22 564	23 743	26 977	88 179	87 106
12 Indramayu	9 575	9 662	9 541	9 648	5 127	6 954
13 Subang	15 890	27 992	22 724	25 892	65 960	48 180
14 Purwakarta	55 412	53 527	63 546	56 768	109 279	83 697
15 Karawang	171 106	187 100	203 889	217 246	213 541	210 697
16 Bekasi	252 892	278 169	278 750	265 046	588 010	545 746
17 Bandung Barat	31 447	33 398	38 772	38 306	51 578	50 496
18 Pangandaran						248
K o t a						
71 Bogor	22 004	19 466	19 202	19 642	19 449	16 234
72 Sukabumi	3 178	3 343	3 027	3 277	2 962	1 970
73 Bandung	105 284	78 189	85 356	83 437	94 731	84 752
74 Cirebon	4 655	4 621	4 434	4 459	8 684	12 312
75 Bekasi	57 625	57 074	57 664	53 506	90 201	67 001
76 Depok	30 629	31 164	33 947	32 777	38 900	25 089
77 Cimahi	77 012	72 711	81 939	114 569	86 415	119 178
78 Tasikmalaya	7 183	6 421	6 138	6 705	9 173	8 649
79 Banjar	3 597	4 407	4 481	4 411	6 543	6 755
Jumlah	1 427 004	1 458 467	1 545 457	1 588 155	2 268 064	2 156 783

Tabel 15 Banyaknya Pengeluaran Untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2018

(ribuan rupiah)

Kabupaten / Kota	2011	2012	2013	2014	2015	2018
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	7 142 040 090	6 762 928 915	5 886 362 661	6 705 280 405	7 488 882 472	13 447 318 369
02 Sukabumi	1 575 511 244	2 024 754 506	2 724 914 030	3 488 628 620	4 064 830 477	6 244 756 221
03 Cianjur	153 885 159	224 955 308	302 417 703	323 007 604	304 899 700	1 923 320 164
04 Bandung	3 280 615 980	3 662 666 142	3 684 965 451	3 807 341 473	4 533 915 319	8 942 237 078
05 Garut	237 174 023	327 035 432	412 508 953	329 280 449	386 329 287	764 993 732
06 Tasikmalaya	90 300 485	116 056 115	133 984 913	224 705 061	248 571 074	256 473 129
07 Ciamis	27 239 460	161 995 670	98 720 291	61 564 535	64 713 556	137 286 652
08 Kuningan	17 386 369	34 012 925	85 881 463	80 208 713	94 862 414	187 014 391
09 Cirebon	604 279 485	791 354 125	505 504 027	512 285 014	507 921 572	1 255 118 052
10 Majalengka	101 950 227	750 886 446	573 264 294	596 215 427	655 666 498	1 380 222 555
11 Sumedang	584 493 619	603 628 948	566 975 237	649 943 434	853 737 888	3 407 666 186
12 Indramayu	166 222 747	437 564 606	512 130 855	557 129 305	507 251 878	306 090 011
13 S u b a n g	335 945 278	421 806 864	381 624 205	529 093 277	711 487 657	2 379 707 452
14 Purwakarta	1 782 524 762	1 633 494 059	1 726 942 004	2 099 909 478	2 162 220 765	4 374 826 946
15 Karawang	6 911 622 331	6 255 252 532	9 099 240 745	9 207 034 615	11 492 748 896	15 166 619 632
16 Bekasi	10 203 516 447	10 056 232 170	11 484 669 467	11 905 996 644	12 201 654 270	38 189 511 303
17 Bandung Barat	593 905 553	778 160 149	783 431 336	1 026 152 271	1 257 083 434	2 451 593 510
18 Pangandaran						3 503 116
K o t a						
71 Bogor	537 946 117	622 642 880	473 421 146	497 530 033	553 225 526	617 698 878
72 Sukabumi	90 856 325	66 749 043	99 417 968	94 223 239	94 433 436	75 212 435
73 Bandung	2 672 744 735	4 024 924 844	2 389 534 533	2 675 088 064	2 876 737 789	4 230 920 266
74 Cirebon	123 744 281	124 100 172	138 855 235	138 554 231	161 485 220	566 689 484
75 Bekasi	1 904 137 993	2 109 975 281	1 845 130 519	2 062 642 509	2 010 500 364	3 595 771 381
76 Depok	1 118 020 851	1 128 825 398	1 120 378 267	1 261 446 229	1 463 413 760	1 504 775 925
77 Cimahi	1 761 965 766	1 859 913 685	1 466 907 133	1 816 283 571	3 421 283 459	5 126 142 025
78 Tasikmalaya	56 493 451	121 518 719	122 883 039	129 061 899	152 423 808	290 700 991
79 Banjar	62 508 349	74 731 241	56 304 490	71 336 885	80 552 146	153 106 305
Jumlah	42 137 031 127	45 176 166 175	46 676 369 965	50 849 942 985	58 350 833 365	116 979 276 189

**Tabel 16 Nilai Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2018**

(ribuan rupiah)						
Kabupaten / Kota	2012	2013	2014	2015	2017	2018
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	53 700 362 262	42 587 397 425	64 664 811 824	66 774 875 161	46 938 675 812	98 599 898 529
02 Sukabumi	6 277 546 955	10 507 504 386	25 677 120 823	26 059 068 469	28 997 486 152	39 672 614 406
03 Cianjur	1 665 799 472	2 097 120 262	2 939 442 362	2 991 116 213	4 984 746 993	6 892 609 509
04 Bandung	24 862 426 895	22 639 007 971	35 509 884 352	55 256 971 386	56 455 265 553	79 338 830 154
05 Garut	1 119 890 899	1 654 100 349	2 394 448 312	1 431 543 577	3 444 776 145	3 106 504 468
06 Tasikmalaya	401 166 112	686 933 135	1 191 201 809	5 269 984 543	2 065 118 221	3 335 718 295
07 Ciamis	374 709 322	843 282 595	358 970 603	397 188 195	770 725 166	596 925 502
08 Kuningan	148 147 742	678 744 625	948 780 480	1 230 460 027	929 407 378	1 352 739 810
09 Cirebon	5 640 770 942	4 741 848 599	6 443 758 508	6 102 781 660	21 111 607 373	12 050 722 337
10 Majalengka	1 374 969 721	1 423 956 703	1 760 003 750	5 511 256 636	5 179 795 968	3 949 633 643
11 Sumedang	10 054 880 058	8 506 243 004	5 814 512 535	14 919 717 664	12 778 782 423	39 678 142 753
12 Indramayu	11 997 804 213	8 405 776 001	6 622 617 340	8 047 299 651	2 461 316 717	27 319 458 537
13 S u b a n g	2 027 463 735	2 020 688 039	2 604 107 400	10 563 670 232	10 285 809 137	14 564 592 152
14 Purwakarta	17 424 846 986	14 626 664 016	16 738 318 281	25 386 787 231	30 914 619 992	30 176 428 405
15 Karawang	66 470 354 972	73 789 360 300	110 419 677 746	135 325 095 301	109 982 480 160	157 233 139 671
16 Bekasi	147 312 142 344	154 153 772 954	161 008 142 167	247 157 412 201	341 644 418 809	419 401 911 006
17 Bandung Barat	8 056 635 959	9 674 601 270	11 669 709 247	22 366 855 482	18 577 409 328	26 636 125 220
18 Pangandaran					13 385 919	14 422 503
K o t a						
71 Bogor	3 216 654 513	2 036 326 626	3 866 732 850	5 690 369 512	3 875 678 199	4 485 960 942
72 Sukabumi	622 638 792	711 717 405	654 365 353	963 118 305	366 642 018	834 057 916
73 Bandung	12 048 855 675	11 967 087 425	12 430 772 503	22 018 315 231	22 217 088 513	31 346 137 521
74 Cirebon	1 788 617 508	2 516 932 175	2 519 482 907	2 433 819 891	1 436 149 510	2 943 055 238
75 Bekasi	20 844 824 944	18 146 272 222	21 956 226 581	30 539 023 093	62 536 749 341	53 580 877 272
76 Depok	5 754 869 112	6 917 783 015	8 099 779 274	9 842 872 273	27 279 182 114	9 527 672 394
77 Cimahi	11 053 122 049	11 389 540 196	17 039 029 727	23 153 970 020	21 245 801 497	20 449 955 078
78 Tasikmalaya	1 155 338 017	939 133 507	847 740 667	627 707 193	813 770 251	1 729 969 214
79 Banjar	414 818 864	360 661 413	487 588 298	485 194 782	802 206 914	715 819 863
Jumlah	415 809 658 063	414 022 455 618	524 667 225 699	730 546 473 929	838 109 095 603	1 089 533 622 338

**Tabel 17 Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2018**

(ribuan rupiah)

Kabupaten / Kota	2012	2013	2014	2015	2017	2018
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	92 039 691 092	80 578 047 091	114 844 433 925	143 053 270 456	123 791 285 323	189 345 156 030
02 Sukabumi	13 810 239 320	23 194 857 867	41 676 516 243	46 069 539 522	74 399 718 948	91 624 284 595
03 Cianjur	2 950 697 116	3 702 998 614	4 752 794 411	5 272 356 938	13 020 599 171	17 837 663 183
04 Bandung	40 820 629 448	41 827 218 277	61 050 182 144	105 726 214 420	111 464 317 795	155 090 421 158
05 Garut	2 135 787 923	3 243 416 123	3 863 115 194	2 592 470 171	7 400 064 571	7 439 060 188
06 Tasikmalaya	556 915 672	1 101 921 057	1 951 527 114	8 995 892 170	4 105 011 667	6 209 605 376
07 Ciamis	585 511 205	1 866 067 256	1 396 264 673	625 609 794	1 294 537 977	925 860 070
08 Kuningan	263 426 382	1 129 555 853	1 589 636 193	2 017 941 305	1 845 554 597	3 558 642 487
09 Cirebon	8 538 031 461	7 793 220 961	10 661 143 314	9 137 390 662	39 370 986 610	20 359 543 045
10 Majalengka	2 776 853 267	2 937 984 881	7 737 769 566	9 806 937 143	13 319 447 928	8 349 624 860
11 Sumedang	14 676 362 736	13 841 311 031	9 870 491 639	19 624 271 725	26 821 940 406	63 804 746 943
12 Indramayu	14 870 880 553	12 070 557 616	11 092 771 205	15 460 193 225	3 573 582 467	36 031 285 170
13 S u b a n g	3 665 479 043	3 949 387 166	6 059 580 178	15 224 513 151	35 049 674 883	37 615 382 981
14 Purwakarta	25 637 713 171	22 563 165 894	27 885 562 573	41 613 930 618	67 231 831 923	66 729 345 739
15 Karawang	165 107 816 681	187 198 461 178	232 672 340 492	279 181 806 008	262 938 863 602	338 044 118 327
16 Bekasi	241 584 290 817	274 562 565 778	292 813 747 045	403 596 433 440	792 904 463 374	893 128 791 827
17 Bandung Barat	12 824 413 866	16 454 938 005	19 231 888 796	32 963 409 168	46 435 597 619	50 388 309 907
18 Pangandaran					20 212 789	21 958 902
K o t a						
71 Bogor	4 871 466 690	4 098 944 669	6 574 944 802	9 213 646 722	9 079 500 799	9 638 761 877
72 Sukabumi	1 343 523 663	1 483 899 484	1 192 811 064	1 762 035 376	880 693 581	1 561 329 280
73 Bandung	22 924 935 870	21 573 907 127	25 647 996 944	36 770 150 214	51 422 389 180	64 759 334 698
74 Cirebon	2 313 543 881	3 103 506 383	3 159 649 082	2 995 792 867	3 658 798 332	5 383 542 117
75 Bekasi	34 638 191 091	32 834 481 514	38 127 630 795	51 530 052 423	116 666 049 846	105 940 495 058
76 Depok	9 923 260 006	14 185 895 976	16 729 394 137	19 279 717 677	65 118 967 665	23 669 511 987
77 Cimahi	17 810 053 927	21 131 400 778	28 262 845 093	36 209 174 043	43 987 105 276	37 585 709 952
78 Tasikmalaya	1 850 734 770	1 543 968 551	1 277 532 841	1 193 288 165	1 886 625 398	2 867 864 888
79 Banjar	641 836 354	444 684 710	695 437 375	590 654 061	1 052 043 361	1 150 440 215
Jumlah	739 162 286 005	798 416 363 840	970 818 006 838	1 300 506 691 464	1 918 739 865 091	2 239 060 790 860

**Tabel 18 Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota, 2012-2018**

(ribuan rupiah)

Kabupaten / Kota	2012	2013	2014	2015	2017	2018
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten						
01 Bogor	38 339 328 830	37 990 649 666	50 179 622 101	76 278 395 295	76 852 609 511	89 649 888 971
02 Sukabumi	7 532 692 365	12 687 353 481	15 999 395 420	20 010 471 053	45 402 232 796	51 182 185 192
03 Cianjur	1 284 897 644	1 605 878 352	1 813 352 049	2 281 240 725	8 035 852 178	10 939 342 797
04 Bandung	15 958 202 553	19 188 210 306	25 540 297 792	50 469 243 034	55 009 052 242	75 593 575 341
05 Garut	1 015 897 024	1 589 315 774	1 468 666 882	1 160 926 594	3 955 288 429	4 325 373 888
06 Tasikmalaya	155 749 560	414 987 922	760 325 305	3 725 907 627	2 039 893 446	2 873 886 731
07 Ciamis	210 801 883	1 022 784 661	1 037 294 070	228 421 599	523 812 811	323 993 599
08 Kuningan	115 278 640	450 811 228	640 855 713	787 481 278	916 147 219	2 201 914 113
09 Cirebon	2 897 260 519	3 051 372 362	4 217 384 806	3 034 609 002	18 259 379 237	8 168 616 452
10 Majalengka	1 401 883 546	1 514 028 178	5 977 765 816	4 295 680 507	8 139 651 960	4 378 556 426
11 Sumedang	4 621 482 678	5 335 068 027	4 055 979 104	4 704 554 061	14 043 157 983	24 123 467 054
12 Indramayu	2 873 076 340	3 664 781 615	4 470 153 865	7 412 893 574	1 112 265 750	8 709 754 083
13 S u b a n g	1 638 015 308	1 928 699 127	3 455 472 778	4 660 842 919	24 763 865 746	23 036 803 195
14 Purwakarta	8 212 866 185	7 936 501 878	11 147 244 292	16 227 143 387	36 317 211 931	36 530 495 332
15 Karawang	98 637 461 709	113 409 100 878	122 252 662 746	143 856 710 707	152 956 383 442	179 821 398 988
16 Bekasi	94 272 148 473	120 408 792 824	131 805 604 878	156 439 021 239	451 260 044 565	473 181 718 497
17 Bandung Barat	4 767 777 907	6 780 336 735	7 562 179 549	10 596 553 686	27 858 188 291	23 659 981 864
18 Pangandaran					6 826 870	7 536 399
K o t a						
71 Bogor	1 654 812 177	2 062 618 043	2 708 211 952	3 523 277 210	5 203 822 600	4 921 604 353
72 Sukabumi	720 884 871	772 182 079	538 445 711	798 917 071	514 051 563	718 297 748
73 Bandung	10 876 080 195	9 606 819 702	13 217 224 441	14 751 834 983	29 205 300 667	33 283 707 402
74 Cirebon	524 926 373	586 574 208	640 166 175	561 972 976	2 222 648 822	2 419 932 095
75 Bekasi	13 793 366 147	14 688 209 292	16 171 404 214	20 991 029 330	54 129 300 505	52 255 525 396
76 Depok	4 168 390 894	7 268 112 961	8 629 614 863	9 436 845 404	37 839 785 551	14 074 379 762
77 Cimahi	6 756 931 878	9 741 860 582	11 223 815 366	13 055 204 023	22 741 303 779	16 580 940 617
78 Tasikmalaya	695 396 753	604 835 044	429 792 174	565 580 972	1 072 855 147	1 136 842 400
79 Banjar	227 017 490	84 023 297	207 849 077	105 459 279	249 836 447	431 716 030
Jumlah	323 352 627 942	384 393 908 222	446 150 781 139	569 960 217 535	1 080 630 769 488	1 144 531 434 725

Tabel 19 Persentase Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D, 2018

Kabupaten/Kota	PMDN	PMA	Non Fasilitas	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Kabupaten				
01 Bogor	4,87	2,12	5,07	12,06
02 Sukabumi	0,83	0,73	1,36	2,93
03 Cianjur	0,33	0,12	0,26	0,71
04 Bandung	2,47	1,72	11,91	16,10
05 Garut	0,24	0,01	1,39	1,65
06 Tasikmalaya	0,11	0,03	0,45	0,59
07 Ciamis	0,19	0,03	0,65	0,88
08 Kuningan	0,08	0,02	0,43	0,54
09 Cirebon	0,81	0,40	2,72	3,94
10 Majalengka	0,16	0,13	2,91	3,20
11 Sumedang	0,26	0,36	0,69	1,31
12 Indramayu,	0,14	0,03	0,64	0,81
13 Subang	0,40	0,38	0,21	0,99
14 Purwakarta	0,89	0,91	0,45	2,25
15 Karawang	2,23	3,29	1,31	6,83
16 Bekasi	11,09	7,34	6,76	25,18
17 Bandung,Barat	0,95	0,27	1,37	2,60
18 Pangandaran	-	-	0,08	0,08
K o t a				
71 Bogor	0,26	0,14	0,52	0,92
72 Sukabumi	0,07	0,02	0,07	0,17
73 Bandung	1,71	0,59	4,68	6,98
74 Cirebon	0,21	0,01	0,40	0,62
75 Bekasi	1,91	0,94	1,20	4,05
76 Depok	0,52	0,24	0,78	1,54
77 Cimahi	1,26	0,16	0,07	2,15
78 Tasikmalaya	0,07	0,04	0,65	0,77
79 Banjar	0,02	0,02	0,10	0,14
Jumlah	32,09	20,06	47,85	100,00

**Tabel 20 Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya
Menurut Kabupaten/Kota 2018**

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Tenaga Kerja Tdk Dibayar			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]				[8]
Kabupaten										
01 Bogor	4,81	4,70	9,51	1,12	0,70	1,82	0,02	0,01	0,03	11,36
02 Sukabumi	1,74	4,20	5,94	0,45	0,31	0,75	0,01	0,00	0,01	6,70
03 Cianjur	0,55	1,26	1,81	0,16	0,13	0,28	0,00	0,00	0,00	2,09
04 Bandung	4,22	4,84	9,07	0,69	0,45	1,15	0,03	0,01	0,04	10,25
05 Garut	0,22	0,82	1,04	0,05	0,04	0,09	0,01	0,00	0,01	1,13
06 Tasikmalaya	0,17	0,09	0,26	0,04	0,02	0,07	0,00	0,00	0,00	0,32
07 Ciamis	0,15	0,11	0,25	0,04	0,01	0,05	0,00	0,00	0,00	0,31
08 Kuningan	0,11	0,08	0,19	0,03	0,01	0,04	0,00	0,00	0,00	0,23
09 Cirebon	0,75	0,65	1,40	0,14	0,08	0,22	0,01	0,00	0,01	1,64
10 Majalengka	0,66	1,27	1,93	0,16	0,11	0,27	0,01	0,00	0,01	2,21
11 Sumedang	1,52	1,68	3,20	0,65	0,18	0,83	0,00	0,00	0,00	4,04
12 Indramayu,	0,16	0,06	0,22	0,08	0,02	0,10	0,00	0,00	0,00	0,32
13 Subang	0,61	1,40	2,01	0,13	0,09	0,22	0,00	0,00	0,00	2,23
14 Purwakarta	1,56	1,84	3,40	0,30	0,18	0,47	0,01	0,00	0,01	3,88
15 Karawang	4,72	3,52	8,24	1,04	0,48	1,52	0,01	0,00	0,01	9,77
16 Bekasi	13,36	7,04	20,40	3,31	1,54	4,86	0,04	0,01	0,05	25,30
17 Bandung Barat	1,15	0,72	1,87	0,28	0,19	0,47	0,00	0,00	0,00	2,34
18 Pengandaran	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
K o t a										
71 Bogor	0,33	0,32	0,65	0,06	0,03	0,10	0,00	0,00	0,00	0,75
72 Sukabumi	0,04	0,03	0,08	0,01	0,01	0,02	0,00	0,00	0,00	0,09
73 Bandung	1,64	1,53	3,17	0,48	0,27	0,75	0,01	0,00	0,01	3,93
74 Cirebon	0,36	0,08	0,44	0,11	0,02	0,13	0,00	0,00	0,00	0,57
75 Bekasi	1,57	0,99	2,56	0,38	0,17	0,54	0,01	0,00	0,01	3,11
76 Depok	0,52	0,44	0,95	0,14	0,07	0,21	0,00	0,00	0,00	1,16
77 Cimahi	1,77	3,10	4,87	0,35	0,31	0,66	0,00	0,00	0,00	5,53
78 Tasikmalaya	0,20	0,16	0,36	0,02	0,01	0,04	0,00	0,00	0,00	0,40
79 Banjar	0,17	0,12	0,28	0,02	0,01	0,03	0,00	0,00	0,00	0,31
Jumlah	43,04	41,04	84,09	10,26	5,42	15,68	0,18	0,06	0,24	100,00

Tabel 21 Persentase Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2018

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi		Tenaga Kerja Lainnya		Jumlah
	Upah/gaji	Lainnya	Upah/gaji	Lainnya	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	6,45	2,54	1,63	0,88	11,50
02 Sukabumi	3,46	1,06	0,59	0,23	5,34
03 Cianjur	1,05	0,29	0,23	0,08	1,64
04 Bandung	5,11	1,19	0,96	0,38	7,64
05 Garut	0,46	0,12	0,06	0,02	0,65
06 Tasikmalaya	0,14	0,03	0,04	0,01	0,22
07 Ciamis	0,09	0,01	0,02	0,00	0,12
08 Kuningan	0,09	0,02	0,03	0,01	0,16
09 Cirebon	0,63	0,23	0,16	0,05	1,07
10 Majalengka	0,77	0,16	0,20	0,05	1,18
11 Sumedang	1,78	0,35	0,69	0,10	2,91
12 Indramayu,	0,15	0,02	0,09	0,01	0,26
13 Subang	1,32	0,42	0,22	0,08	2,03
14 Purwakarta	2,23	0,72	0,49	0,31	3,74
15 Karawang	6,64	3,36	1,62	1,36	12,97
16 Bekasi	16,94	7,56	5,08	3,07	32,65
17 Bandung,Barat	1,32	0,27	0,37	0,13	2,10
18 Pengandaran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
K o t a					
71 Bogor	0,37	0,07	0,07	0,02	0,53
72 Sukabumi	0,03	0,01	0,02	0,01	0,06
73 Bandung	0,21	0,50	0,80	0,23	3,62
74 Cirebon	0,28	0,10	0,08	0,03	0,48
75 Bekasi	1,80	0,50	0,53	0,24	3,07
76 Depok	0,75	0,26	0,19	0,08	1,29
77 Cimahi	0,23	1,33	0,64	0,10	4,38
78 Tasikmalaya	0,16	0,05	0,03	0,01	0,25
79 Banjar	0,09	0,02	0,01	0,00	0,13
Jumlah	56,53	21,18	14,82	7,47	100,00

**Tabel 22. Persentase Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2018**

Kabupaten/Kota	Bahan Baku dan Penolong	Bahan bakar, Tenaga Listrik dan Gas	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat	Jasa yang Diberikan Pihak Lain	Biaya representasi dan royalti	Pengeluaran Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
Kabupaten							
01 Bogor	7,45	0,85	0,11	0,08	0,04	0,51	9,05
02 Sukabumi	2,95	0,34	0,06	0,11	0,00	0,18	3,64
03 Cianjur	0,53	0,04	0,01	0,01	0,00	0,04	0,63
04 Bandung	6,17	0,62	0,03	0,10	0,01	0,36	7,28
05 Garut	0,24	0,02	0,00	0,01	0,00	0,01	0,29
06 Tasikmalaya	0,27	0,02	0,00	0,00	0,00	0,01	0,31
07 Ciamis	0,05	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05
08 Kuningan	0,10	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01	0,12
09 Cirebon	0,85	0,12	0,00	0,01	0,01	0,11	1,11
10 Majalengka	0,30	0,03	0,00	0,01	0,00	0,02	0,36
11 Sumedang	3,19	0,23	0,01	0,02	0,01	0,19	3,64
12 Indramayu,	2,49	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	2,51
13 Subang	1,19	0,05	0,00	0,04	0,00	0,05	1,34
14 Purwakarta	2,33	0,19	0,03	0,04	0,01	0,18	2,77
15 Karawang	12,14	0,97	0,15	0,20	0,11	0,86	14,43
16 Bekasi	32,11	2,70	0,47	0,07	0,18	2,37	38,49
17 Bandung,Barat	1,92	0,20	0,01	0,04	0,00	0,27	2,44
18 Pangandaran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
K o t a							
71 Bogor	0,37	0,02	0,00	0,01	0,00	0,02	0,41
72 Sukabumi	0,05	0,00	0,00	0,00	0,00	0,03	0,08
73 Bandung	2,41	0,16	0,02	0,12	0,01	0,16	2,88
74 Cirebon	0,24	0,02	0,00	0,00	0,00	0,01	0,27
75 Bekasi	4,31	0,19	0,05	0,07	0,01	0,28	4,92
76 Depok	0,66	0,05	0,01	0,01	0,01	0,14	0,87
77 Cimahi	1,60	0,16	0,01	0,02	0,00	0,08	1,88
78 Tasikmalaya	0,14	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,16
79 Banjar	0,06	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,07
Jumlah	84,14	7,02	1,00	1,56	0,38	5,90	100,00

**Tabel 23 Persentase Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat
Menurut Kabupaten/Kota 2018**

Kabupaten/Kota	Barang yang Dihasilkan	Jasa Industri yang Diterima dari Pihak Lain (Makloon)	Listrik yang Dijual	Selisih Nilai Stok barang setengah jadi	Penerimaan dari Jasa Non Industri	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Kabupaten						
01 Bogor	7,65	0,58	0,00	0,01	0,21	8,46
02 Sukabumi	3,59	0,40	0,00	0,00	0,10	4,09
03 Cianjur	0,74	0,04	0,00	0,00	0,01	0,80
04 Bandung	6,16	0,55	0,02	0,08	0,13	6,93
05 Garut	0,29	0,01	0,00	0,02	0,00	0,33
06 Tasikmalaya	0,25	0,02	0,00	0,00	0,00	0,28
07 Ciamis	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,04
08 Kuningan	0,15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,16
09 Cirebon	0,85	0,03	0,00	0,00	0,03	0,91
10 Majalengka	0,35	0,02	0,00	0,00	0,00	0,37
11 Sumedang	2,61	0,21	0,00	0,01	0,03	2,85
12 Indramayu,	1,10	0,02	0,00	0,48	0,00	1,61
13 Subang	1,56	0,10	0,00	0,00	0,02	1,68
14 Purwakarta	2,71	0,23	0,00	0,01	0,03	2,98
15 Karawang	13,39	1,25	0,02	0,17	0,28	15,10
16 Bekasi	34,51	3,60	0,08	0,39	1,30	39,89
17 Bandung,Barat	2,06	0,11	0,00	0,02	0,06	2,25
18 Pangandaran	0,00	0,00	-	0,00	0,00	0,00
K o t a						
71 Bogor	0,39	0,03	0,00	0,00	0,02	0,43
72 Sukabumi	0,06	0,00	-	0,00	0,00	0,07
73 Bandung	2,69	0,16	0,00	0,01	0,03	2,89
74 Cirebon	0,23	0,01	0,00	0,00	0,00	0,24
75 Bekasi	4,36	0,23	0,01	0,01	0,13	4,73
76 Depok	1,01	0,03	0,00	0,00	0,01	1,06
77 Cimahi	1,55	0,07	0,00	0,04	0,02	1,68
78 Tasikmalaya	0,12	0,01	0,00	0,00	0,00	0,13
79 Banjar	0,05	0,00	-	0,00	0,00	0,05
Jumlah	88,45	7,70	0,13	1,28	2,43	100,00

Tabel 24 Distribusi Persentase Output Nilai Tambah dan Pajak Tak Langsung Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2018

Kabupaten/Kota	Nilai Output	Biaya Input	NTB atas dasar Harga pasar	Pajak tak Langsung	NTB atas Faktor Produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Kabupaten					
01 Bogor	8,46	9,05	7,89	21,93	7,83
02 Sukabumi	4,09	3,64	4,52	15,40	4,47
03 Cianjur	0,80	0,63	0,95	0,11	0,96
04 Bandung	6,93	7,28	6,59	3,16	6,60
05 Garut	0,33	0,29	0,38	0,14	0,38
06 Tasikmalaya	0,28	0,31	0,25	0,00	0,25
07 Ciamis	0,04	0,05	0,03	0,10	0,03
08 Kuningan	0,16	0,12	0,19	0,08	0,19
09 Cirebon	0,91	1,11	0,72	2,81	0,71
10 Majalengka	0,37	0,36	0,38	0,43	0,38
11 Sumedang	2,85	3,64	2,10	0,06	2,11
12 Indramayu,	1,61	2,51	0,76	0,04	0,76
13 Subang	1,68	1,34	2,01	0,28	2,01
14 Purwakarta	2,98	2,77	3,18	0,45	3,19
15 Karawang	15,10	14,43	15,73	19,81	15,71
16 Bekasi	39,89	38,49	41,21	10,91	41,34
17 Bandung,Barat	2,25	2,44	2,07	1,85	2,07
18 Pangandaran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
K o t a					
71 Bogor	0,43	0,41	0,45	4,63	0,43
72 Sukabumi	0,07	0,08	0,06	0,18	0,06
73 Bandung	2,89	2,88	2,91	2,59	2,91
74 Cirebon	0,24	0,27	0,21	0,41	0,21
75 Bekasi	4,73	4,92	4,55	2,08	4,57
76 Depok	1,06	0,87	1,23	1,35	1,23
77 Cimahi	1,68	1,88	1,49	11,11	1,45
78 Tasikmalaya	0,13	0,16	0,10	0,02	0,10
79 Banjar	0,05	0,07	0,04	0,06	0,04
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

**Tabel 25 Nilai Output per Pekerja Biaya Input per Pekerja dan NTB per Pekerja
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2018**

		(ribuan rupiah)			
Kabupaten/Kota		Nilai Output per Pekerja	Biaya Input per Pekerja	NTB per Pekerja	
[1]		[2]	[3]	[4]	
Kabupaten					
01	Bogor	773 128	402 600	366 055	
02	Sukabumi	633 955	274 498	354 133	
03	Cianjur	394 962	152 616	242 219	
04	Bandung	701 367	358 795	341 857	
05	Garut	305 493	127 572	177 626	
06	Tasikmalaya	894 756	480 651	414 105	
07	Ciamis	138 209	89 107	48 364	
08	Kuningan	704 682	267 869	436 023	
09	Cirebon	576 856	341 438	231 445	
10	Majalengka	175 191	82 871	91 871	
11	Sumedang	732 495	455 516	276 944	
12	Indramayu,	5 181 375	3 928 596	1 252 481	
13	Subang	780 726	302 295	478 140	
14	Purwakarta	797 273	360 544	436 461	
15	Karawang	1 604 409	746 252	853 460	
16	Bekasi	1 636 528	768 493	867 037	
17	Bandung,Barat	997 867	527 490	468 552	
18	Pangandaran	88 544	58 155	30 389	
K o t a					
71	Bogor	593 739	276 331	303 166	
72	Sukabumi	792 553	423 380	364 618	
73	Bandung	764 104	369 857	392 719	
74	Cirebon	437 260	239 040	196 551	
75	Bekasi	1 581 178	799 703	779 922	
76	Depok	943 422	379 755	560 978	
77	Cimahi	315 375	171 592	139 128	
78	Tasikmalaya	331 583	200 020	131 442	
79	Banjar	170 309	105 969	63 911	
Jumlah		1 038 148	505 164	530 665	

**Tabel 26 Nilai Output per Perusahaan Biaya Input per Perusahaan dan NTB per Perusahaan
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2018**

		(ribuan rupiah)		
Kabupaten/Kota	Nilai Output per Perusahaan	Biaya Input per Perusahaan	NTB per Perusahaan	
[1]	[2]	[3]	[4]	
Kabupaten				
01	Bogor	165 801 363	86 339 666	78 502 530
02	Sukabumi	330 773 591	143 222 435	184 773 232
03	Cianjur	266 233 779	102 874 769	163 273 773
04	Bandung	101 698 637	52 025 462	49 569 558
05	Garut	47 686 283	19 913 490	27 726 756
06	Tasikmalaya	110 885 810	59 566 398	51 319 406
07	Ciamis	11 154 941	7 191 874	3 903 537
08	Kuningan	69 777 304	26 524 310	43 174 787
09	Cirebon	54 583 225	32 307 567	21 899 776
10	Majalengka	27 556 518	13 035 095	14 450 681
11	Sumedang	514 554 411	319 985 022	194 544 089
12	Indramayu	467 938 768	354 798 163	113 113 689
13	Subang	400 163 649	154 942 470	245 072 374
14	Purwakarta	313 283 313	141 673 373	171 504 673
15	Karawang	522 479 317	243 018 763	277 931 065
16	Bekasi	374 477 481	175 849 858	198 399 043
17	Bandung Barat	204 830 528	108 276 932	96 178 788
18	Pangandaran	2 744 863	1 802 813	942 050
K o t a				
71	Bogor	110 790 366	51 562 769	56 570 165
72	Sukabumi	97 583 080	52 128 620	44 893 609
73	Bandung	97 971 762	47 422 296	50 353 566
74	Cirebon	91 246 477	49 882 292	41 015 798
75	Bekasi	275 886 706	139 533 535	136 082 097
76	Depok	162 119 945	65 258 030	96 399 861
77	Cimahi	184 243 676	100 244 878	81 279 121
78	Tasikmalaya	39 285 820	23 698 208	15 573 184
79	Banjar	88 495 401	55 063 066	33 208 925
Jumlah		236 437 170	115 050 686	120 858 501

Tabel 27 Nilai Pengeluaran untuk Pekerja per Pekerja Produksi per Pekerja Lainnya dan per seluruh Pekerja Dibayar Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2018

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Produksi	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Lainnya	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Dibayar
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten			
01 Bogor	51 280	26 134	47 236
02 Sukabumi	41 321	16 377	38 508
03 Cianjur	40 223	14 960	36 805
04 Bandung	37 732	17 790	35 495
05 Garut	30 161	13 981	28 931
06 Tasikmalaya	36 244	9 795	30 853
07 Ciamis	20 408	2 316	17 264
08 Kuningan	34 110	12 912	30 163
09 Cirebon	33 252	13 452	30 568
10 Majalengka	26 284	10 048	24 306
11 Sumedang	36 034	6 244	29 878
12 Indramayu	39 491	3 572	28 577
13 Subang	46 922	18 827	44 114
14 Purwakarta	46 989	35 309	45 561
15 Karawang	65 786	48 519	63 102
16 Bekasi	65 143	34 240	59 199
17 Bandung Barat	46 351	15 080	40 049
18 Pangandaran	15 059	503	11 892
K o t a			
71 Bogor	36 338	11 029	33 092
72 Sukabumi	28 374	18 899	26 802
73 Bandung	12 087	16 412	12 915
74 Cirebon	46 881	10 853	38 856
75 Bekasi	48 820	24 003	44 470
76 Depok	57 946	21 413	51 361
77 Cimahi	17 410	8 298	16 328
78 Tasikmalaya	31 399	19 965	30 385
79 Banjar	21 787	7 271	20 357
Jumlah	50 125	25 843	46 309

Tabel 28 Nilai Output Nilai Tambah Bruto dan Tingkat Efisiensi Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2018

Kabupaten/Kota	Nilai Output (000)	Nilai Tambah Bruto (000)	Tingkat Efisiensi (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Kabupaten			
01 Bogor	189 345 156 030	89 649 888 971	47,35
02 Sukabumi	91 624 284 595	51 182 185 192	55,86
03 Cianjur	17 837 663 183	10 939 342 797	61,33
04 Bandung	155 090 421 158	75 593 575 341	48,74
05 Garut	7 439 060 188	4 325 373 888	58,14
06 Tasikmalaya	6 209 605 376	2 873 886 731	46,28
07 Ciamis	925 860 070	323 993 599	34,99
08 Kuningan	3 558 642 487	2 201 914 113	61,88
09 Cirebon	20 359 543 045	8 168 616 452	40,12
10 Majalengka	8 349 624 860	4 378 556 426	52,44
11 Sumedang	63 804 746 943	24 123 467 054	37,81
12 Indramayu	36 031 285 170	8 709 754 083	24,17
13 Subang	37 615 382 981	23 036 803 195	61,24
14 Purwakarta	66 729 345 739	36 530 495 332	54,74
15 Karawang	338 044 118 327	179 821 398 988	53,19
16 Bekasi	893 128 791 827	473 181 718 497	52,98
17 Bandung Barat	50 388 309 907	23 659 981 864	46,96
18 Pangandaran	21 958 902	7 536 399	34,32
K o t a			
71 Bogor	9 638 761 877	4 921 604 353	51,06
72 Sukabumi	1 561 329 280	718 297 748	46,01
73 Bandung	64 759 334 698	33 283 707 402	51,40
74 Cirebon	5 383 542 117	2 419 932 095	44,95
75 Bekasi	105 940 495 058	52 255 525 396	49,33
76 Depok	23 669 511 987	14 074 379 762	59,46
77 Cimahi	37 585 709 952	16 580 940 617	44,12
78 Tasikmalaya	2 867 864 888	1 136 842 400	39,64
79 Banjar	1 150 440 215	431 716 030	37,53
Jumlah	2 239 060 790 860	1 144 531 434 725	51,12

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

JL. PHH. Mustofa No. 43 Bandung 40124, Jawa Barat

Telp: 022 7272595; 022 7201696; Faks: 022 7213572

E-Mail : bps3200@bps.go.id

Website : <http://jabar.bps.go.id>